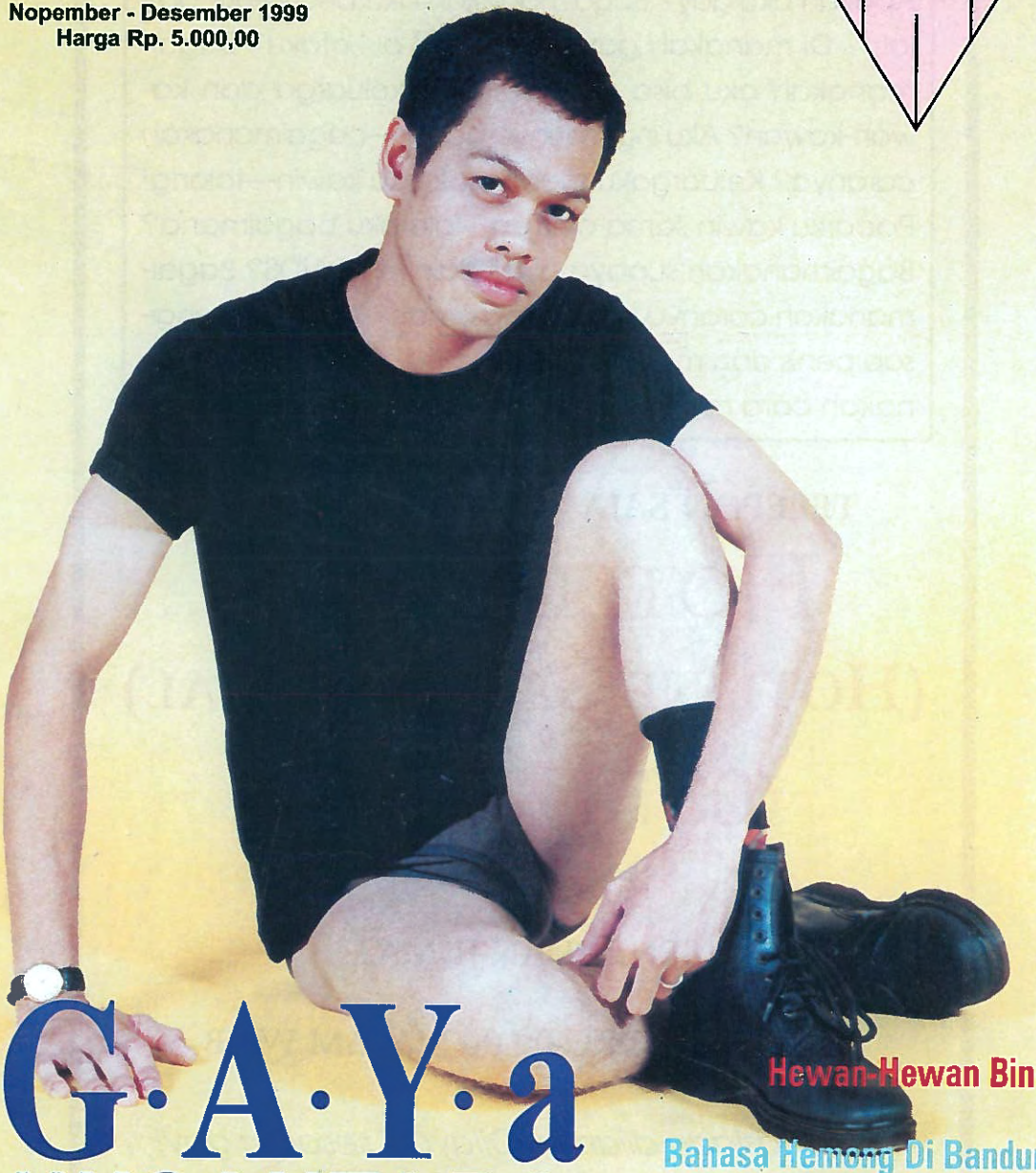
64

Nopember - Desember 1999
Harga Rp. 5.000,00



# G.A.Y.a NUSANTARA

Hewan-Hewan Binan

Bahasa Hemong Di Bandung

Pesta Heboh Kaum Hemong

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

**TELEPON SAJA**

# HOTLINE G.N.

## (HOTLINE GAY NASIONAL)

## (031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 04.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

*Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!*

BUKU SERI

# G·A·Y·a NUSANTARA

## Nº 64 ~ NOPEMBER-DESEMBER1999

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Awan; Dédé Oetomo; Hoho; Ibhoed; Ruddy Mustapha; Suhartono.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>, homepage: http://welcome.to/gaya.* Harga eceran: *Rp5.000,00.* Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): *Rp6.000, 00.* Rekening Bank: *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

# Daftar Isi


| | Halaman |
|---|---|
| Sekapur Sirih | 5 |
| Gayung Bersambut | 7-14 |
| Kover Depan: | |
| *Fahrizal: "Blak-Blakan Dan Apa Adanya..."* oleh Ibhoed (GN) | 15-16 |
| Artikel Pilihan: | |
| *Hewan-Hewan Binan (1)* oleh Rizal Iwan (Jakarta) | 17-18 |
| *Pengakuan Hukum Atas Pasangan Gay Yang 'Menikah'* oleh Martin RS (Yogyakarta) | 25-29 |
| *Bahasa Hemong Di Bandung oleh* Boy + Yasiano (Bandung) | 41-43 |
| Liputan Khusus: | |
| *Pesta Heboh Kaum Hemong* oleh Ibhoed (GN) | 19-20 |
| Pengalaman Sejati: | |
| *Persahabatan Yang Ternoda* oleh And (Purwokerto) | 21-23 |
| Puisi: | |
| *Fantasi* oleh No Name | 24 |
| *Lelaki* oleh Yasiano Banderas (Bandung) | 30 |
| *Nopember Tahun Ini* oleh Agus F. (Yogyakarta) | 38 |
| *Caca* oleh Caca (Surabaya) | 44 |
| Cerpen: | |
| *dr. Ardy* oleh Agus F. (Yogyakarta) | 31-37 |
| Keluhan Kita: | |
| *Cowok Penyuka Kuda* oleh Tim GN | 39-40 |
| Perkawanan | 45-55 |
| Direktori | 57-58 |


Kover Depan: *Fahrizal, Samarinda.* Foto Pribadi.

Kover Belakang: *Poster Hari AIDS Sedunia.*

(Master diselesaikan 12.10.99)

# SEKAPUR SIRIH

Hallo semua.....akhirnya buku seri GN edisi No. 64 ini bisa terbit lagi tepat pada waktunya. Kita-kita para aktivis GN sempat deg-degan juga, takut buku seri GN tidak bisa terbit kembali. Ini dikarenakan para aktivis GN nyaris saja dihabisi massa di Solo. Ceritanya begini, tanggal 10-11 September 1999 kemarin, GN selaku Koordinator Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI) berencana mangadakan Rakernas JLGI sebagai pengganti Kongres Lesbian & Gay Indonesia yang belum sempat terselenggara lagi sejak terakhir tahun 1997 lalu di Denpasar-Bali. Sengaja dipilih kota Solo, karena sekalian untuk meramaikan acara September Ceria'99 di Tawangmangu. Maka undanganpun segera dikirim ke seluruh anggota jaringan baik via surat, telepon maupun internet. Rupanya ada pihak-pihak yang tidak menghendaki Rakernas JLGI tersebut, sehingga mereka mengancam akan membakar Hotel Dana Solo yang rencananya akan dipakai sebagai tempat penyelenggaraan Rakernas. Akibatnya pihak hotel ketakutan dan seluruh peserta Rakernas JLGI dipindahkan ke hotel yang lain. Namun pihak-pihak tersebut belum puas adanya, mereka mengira tempat Rakernas JLGI akan dipindahkan ke Kantor PRD Solo, sehingga seusai Jum'atan di mesjid, beberapa oknum sudah siap dengan parang dan bensin di depan Kantor PRD Solo. Mereka siap membakar dan membunuh seluruh peserta Rakernas JLGI khususnya Dede Oetomo. Bahkan mereka mencari seluruh peserta Rakernas JLGI dari hotel ke hotel. Melihat situasi yang 'panas' ini akhirnya Rakernas JLGI dibatalkan dan demi mengamankan acara September Ceria'99 maka Dede Oetomo memilih kembali pulang ke Surabaya. Sementara aktivis-aktivis GN yang lain tetap ke Tawangmangu menghadiri acara September Ceria'99.

Terus terang saja hal ini sangat kita sesalkan, karena kebebasan kita untuk berkumpul telah dibatasi. Namun kita tidak boleh patah semangat dengan kejadian ini. Kita tetap berharap dan berusaha agar keberadaan kaum gay, lesbian dan waria diterima oleh masyarakat tanpa adanya diskriminasi di sana-sini. Mudah-mudahan saja keinginan ini bisa tercapai di masa mendatang.

Dan di edisi akhir tahun 1999 ini, ka-mi menyampaikan kabar gembira, bahwa di tahun Millenium 2000 nanti buku seri GN akan eksis terbit sebulan sekali. Semoga bisa memenuhi keinginan semua pembaca setia buku seri tercinta ini...

▼ IBHOED (GN)



# GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

TEMPAT NGEBER DI MEDAN

Berikut ini saya informasikan beberapa tempat ngeber di Medan:

- Jln. Iskandar Muda: depan perpustakaan lama, jam 21.00 ke atas, waria.
- Jln. Raden Saleh: sekitar ruko, jam 21.00 ke atas, waria.
- Lapangan Merdeka: khususnya depan Kantor Pos Besar, jam 20.00 ke atas, gay/waria/kucing.
- Seputaran halte di Jln. Gatot Subroto depan gedung bowling, kucing.

NN (MEDAN)

TEMPAT NGEBER DI JAYAPURA

Melalui rubrik ini, saya informasikan beberapa tempat ngeber di Jayapura:

- Taman PORASKO A.P.O: gay/waria/hetero/biseks.
- Taman Pantai Pasifik Indah Dok. 2 Bawah: gay/hetero.
- Taman Dermaga Mesran Jayapura: gay/waria/hetero.
- Depan Pertokoan Lingkaran Abepura: gay/hetero/biseks.
- Pantai Kantor Gubernur Dok. 2 Bawah: malam Minggu, gay/hetero/waria/biseks.

HAROLD [redacted]
Kotak Pos 264, Kantor Pos Abepura
JAYAPURA 99351

TEMPAT NGEBER DI UBUD

Di Ubud sekarang ada tempat ngeber baru, yaitu: Funky Monkey Cafe (Kafe Kera Lucu), seberang Monkey Forest. Khusus Kamis malam ada live music.

GN

PRIA SIMPANAN

[redacted]

Saya tak habis pikir, kenapa keberadaan Pria Komersil (PK) dan Pria Simpanan (PS) masih dianggap remeh/reseh di kalangan kita. Rasanya alasan untuk memojokkan mereka sangatlah sempit. Justru sebaliknya, dengan adanya mereka memberikan alternatif kepada kita untuk melepaskan biologis, di mana secara praktis bisa memakai jasa PK. Sedang untuk ketenangan jiwa bagi seorang gay yang telah menikah, lebih cocok bila memilik PS. Selama satu sama lain bisa menempatkan diri pada posisi yang benar, rasanya sah-sah saja. Saya yakin, setiap PK dan PS punya alasan dan tanggung jawab tersendiri. Begitulah sanggahan dan ja-

waban saya sehubungan dengan iklan saya di Perkawanan GN. 62. Terima kasih untuk semua protes teman-teman yang ditujukan pada saya.

DEMAS
[redacted]
BOYOLALI 57311

ORGANISASI GAY DI SAMARINDA

Di Samarinda ada organisasi gay baru, namanya: Gaya Tepian Samarinda, dengan alamatnya: CCE-PKBI Kaltim, Jln. Letjend Suprapto No. 1 Samarinda 75117 telp. (0541) 34751. Bagi rekan-rekan gay di kawasan Kaltim, silakan bergabung.

HONEY 2000

ORGANISASI BARU DI YOGYA

Di Yogyakarta telah berdiri satu lagi organisasi gay pada 1 Juli 1999, yaitu: JALER EKACIPTA INDONESIA (JAKIN). Jaler = Lelaki (bahasa Jawa halus & Kawi). Ekacipta = Sehati (bahasa Kawi). Organisasi ini didirikan dengan tujuan sebagai wadah dan upaya untuk membangun citra diri agar lebih dipahami dan dihargai oleh masyarakat tentang keberadaan potensi dan posisi kaum gay, serta untuk menunjukkan dukungan moral yang konkrit dalam menjamin kehidupan bersama. Bidang kegiatannya: pendidikan (konsultasi, pelatihan kelompok, diskusi, dan informasi); seni dan budaya (seni rupa, seni pertunjukan, dan pelestarian budaya bangsa); kesehatan (olahraga, informasi HIV/AIDS dan PMS, bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten di bidang tsb.); sosial (outreach, rekrutmen, dan bakti sosial). JAKIN berencana menerbitkan majalah, dan untuk itu mereka memerlukan dana awal, yang diharapkan dapat diperoleh dari kawan-kawan yang simpatik pada usaha mereka. Rubrik yang direncanakan: Aspirasi Anda, Pojok Cafe, Liputan Utama, Eksotis, Advisetorial, Cerpen, Opini, First Love, AIDS Info, Features, Sosok, Senyum JAKIN, TIPS, Antar Kawan. Alamat surat:

JAKIN
[redacted]
YOGYAKARTA 55000
Email: JAKINYK@eudoramail.com

NEW JAKA-JAKA TERBIT LAGI

Buat penggemar New Jaka-Jaka (NJJ) dan simpatisan baru, sebuah kabar baru datang dari kota gudeg, NJJ terbitan IGS-Yogyakarta nggak benar-benar terbenam. Kevakuman selama setahun lampau, anggaplah sebagai masa-masa ngumpulin tenaga, duit en semangat (meski tetep pas-pasan terus). Tapi jangan khawatir, apapun yang terjadi kita bakal tetep jalan terus (kalo perlu, rada nekat!). Nah, buat yang pengen langganan, buruan kirim wesel. Seperti biasa, untuk 3 edisi sekaligus + ongkos kirimnya. Harga NJJ juga kena reformasi, jadi Rp 3.500,- + ongkos kirim Rp 1.500,-. Selain di atas, redaksi NJJ selalu menunggu kiriman tulisan, bahkan bantuan dana dan segala macem souvenir. Kita pasti bakal terima dengan senang hati, sumprit.

A.R. FAISAL
Koordinator IGS
P.O. Box 36/YKBS
YOGYAKARTA 55281

ALAMAT LENGKAP GAYa DEWATA

Halo teman-teman semua di mana pun berada, tolong alamat GAYa DEWATA ini disebarkan kepada semua jaringan gay dan lesbian baik di dalam negeri maupun di luar negeri, karena GAYa DEWATA sudah pindah ke alamat baru.

1. Sekretariat GAYa DEWATA, Jl. Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur 80239, Bali, Indonesia; P.O. Box 3769, Renon - Denpasar 80037, Bali - Indonesia, Phone (0361) 263850/247 481, Fax. (0361) 229487, E-mail: ycui@denpasar.wasantara.net.id. Buka setiap hari Senin s/d Jumat Pukul 09.00-17.00 WITA.
2. Untuk informasi GAYa DEWATA bisa juga menghubungi Sdr. Christian di:/ For more information please contact Christian at: +62 (0)361 247 481 (21.30 pm-08.00 am), or Ketut Yasa Jaya, GAYa DEWATA Coordinator via HP 0812 390 64 81 every day.

GAYa DEWATA

ALAMAT BARU YPL

Yayasan Pendawa Lima (YPL), organisasi layanan AIDS yang bergerak khusus di kalangan umat gay, pindah ke alamat baru berikut ini:

YAYASAN PENDAWA LIMA
Jln S Parman III No. 1
WARU-SIDOARJO
Telp. (031) 854 2931/Fax. (031) 8532050
E-mail:
feroypl@surabaya.wasantara.net.id

ALAMAT BARU YMK

Melalui rubrik ini kami beritahukan bahwa Yayasan Mitra Kesehatan (YMK) pindah dari alamat lama di Tiban III Blok C-4 No. 105 Sekupang Batam ke alamat yang baru di: Desa Seni, Jln. dr. Sutomo 3 Sekupang Batam, telp. (0778) 323942.

YAYASAN MITRA KESEHATAN

AKTIVIS BARU DI PARE-PARE

Di Pare-Pare ada aktivis individu baru, yakni: Sdr. Nasuhi W. Raung; dengan alamat BTN Soreang, Bentengnge, Desa Nepo Kec. Mallusetasi, Kab. Barru, Sulawesi Selatan, telp. (0421) 23469. Nasuhi yang lama tinggal di Manado dan dikenal dengan nama Sugi, bermaksud untuk mendirikan organisasi gay di Pare-Pare suatu saat nanti.

GN

CAN YOU HELP ME?

I am a Swedish guy who get HIV-positive for some weeks ago. I wondering if you have the chance to help me to give me some addresses to organisation/groups in Jakarta or somewhere els in Indonesia where I have the chance to come in contact with Indonesian guys who are in the same situation as me and looking for a friend. The reason for this question are that I want to find a Indonesian guy who are in the same situation as me and hopefully be lovers and move together with me in Sweden in near future. Please try to help me, and hopefully one love-ly Indonesian guy can be happy too.

THOMAS WIREN
E-mail: issey69@hotmail.com

DISSERTATION RESEARCH ON ISLAMIC/ MUSLIM HOMOSEXUAL CULTURES

I am looking to interview or talk with lesbian/gay/bisexual muslims, or lesbian/gay/bisexual people from a muslim background, even muslims who do not identify as lesbian/gay/bisexual but do have homosexual/bisexual desires. Also I'd like to speak with any non-muslims who have spent time, either living or on holiday, in Islamic/muslim cultures and could provide a personal insight in homosexual/bisexual cultures there. I would like to hear life stories, reflections on being lesbian/gay/bisexual and muslim or from a muslim background, lesbian/gay/bisexual scenes in Islamic societies, tho-

ughts on Quranic and Hadith material and any other information you consider useful or important. I would really like to get an idea of gay/lesbian life in Indonesia, anyone want to be a penfriend? I can be contacted via e-mail: Mazey18@hotmail.com or in writing at:

SAMUEL PORTER
P.O. Box 23239
EDINBURGH, EH7 5XF

PRIHATIN RAKERNAS JLGI 1999

Saya turut prihatin dengan Rakernas Jaringan Lesbian & Gay Indonesia 1999 di Solo yang hampir digeruduk massa itu. Saya hanya bisa berharap agar penyelenggaraan acara serupa di lain waktu, rekan-rekan bisa lebih waspada dan hati-hati. Soalnya walau bagaimanapun sepertinya masyarakat kita masih belum bisa menerima keberadaan kita sampai sekarang. Untungnya acara September Ceria 1999 bisa berjalan dengan lancar dan meriah. Saya terkesan sekali dan salut buat panitia beserta seluruh rekan-rekan pengisi acara di September Ceria. Selamat ya....

JOSHUA-SEMARANG

COVER SWIMSUIT

Buat GN, saya mau tanya nih:

1. Apakah cover GN boleh agak-agak sedikit 'hot' (swimsuit)?
2. Bagaimana jika GN terbit tiap bulan?
3. Kolom Gayung Bersambut & Perkawanan, bisa tidak diperbanyak?
4. Bagaimana cara membeli New Jaka-Jaka produksi Yogyakarta?

JOSAFAT AGUNG S. RESPATI
[redacted]
MALANG

1. *Tentu saja boleh, kamu bisa jadi modelnya kalau mau.*
2. *Rencana terbit tiap bulan, bakal dimulai tahun 2000 nanti.*
3. *Banyak sedikitnya halaman Gayung Bersambut/Perkawanan, tergantung dari banyaknya surat yang masuk.*
4. *Hubungi IGS Yogyakarta.*

HALAMAN BERWARNA DITAMBAH

Saya mengucapkan Met Ultah GN yang ke-12, semoga GN tambah sukses. Saya usul agar GN memperbanyak foto-foto di halaman berwarna, jangan di cover saja. Buat Thamrien, Nicky, Wahyu, Larry Sujatmiko, Ivan Santoso di e-mail Perkawanan GN. 62, saya pengen kenal kamu. Kontak aku donk!

AGUS
[redacted]
JAKARTA PUSAT 10640

WAWANCARA ARTIS/PEJABAT G

Sebenarnya saya sudah agak lama baca GN, terus beberapa saat berhenti (tidak rutin). Selama itu, saya mengamati isi & materi GN khoq gitu-gitu aja, terkesan monoton. Hanya sedikit yang berubah dan juga isinya perlu ditambah, misalnya: wawancara/cerita tentang kisah hidup orang-orang terkenal, macam artis/pejabat yang G, atau juga kegiatan-kegiatan sosial selain AIDS dll. Insya Allah kalau GN dapat mengembangkan isi, visi dan materinya, pasti akan terus maju dan berkembang serta dapat diterima di kalangan apa saja.

BUDI
Pujasera/Karaoke Semarang Indah
[redacted]
SEMARANG
Telp. 7621977

*Thank's sarannya, selama ini belum ada*

*artis/pejabat G yang bersedia dipublikasikan di GN.*

ARTIKEL MARDI GRAS

Saya usul agar GN sekali-kali tampil beda dengan halaman warna, jangan hitam putih saja, biar kita tambah puas bacanya. Juga kapan memuat artikel tentang Mardi Gras? Buat teman-teman di Medan, ada tempat ngeber baru nih, Kolam Renang IKIP Medan, Jln. Pancing Medan, pukul 14.30-19.30 WIB. Special thank's kepada ANDA yang berada di Lubuk Palas Tanjung Balai, yang telah mengirimkan kado istimewa untuk saya, bagaimana kabar anda?

ZAINAL ARIFIN

[redacted]

MEDAN

PIN UP GN

1. Bagaimana kalo GN dilampiri dengan cover sisipan, yang bisa disobek untuk pin up. Tentunya sang model harus cakep.
2. Tolong donk GN buka agen di Ciamis, Tasikmalaya dan sekitarnya. Soalnya kalo pesen di Surabaya kejauhan.

Selain itu saya pernah baca di GN, ada teman yang menawarkan kerja sama patungan (saya lupa edisi berapa), bagi pembaca yang mengetahuinya tolong segera kontak saya. Terakhir nitip salam buat Kokoh Ardy (Bandung), Dick (Surabaya), Agustinus (Bali), Willa Jaya (Jambi).

NICK [redacted]

P.O. Box 12

PANGANDARAN 46396

YOSEPH SALON MENGUNDURKAN DIRI

Bersama ini saya menyatakan tidak bersedia lagi untuk menjualkan buku seri GN, dan Yoseph Salon juga tidak bersedia lagi dipakai untuk sekretariat IGAMA

YOSEPH AGUS K

HAUS INFORMASI

Sebagai orang baru di dunia G, Auf belum banyak tahu apa-apa. Auf berharap bisa menambah wawasan dengan bantuan temen-temen pembaca GN. Oleh karena itu, sumbangan info berupa artikel, pengalaman pribadi, cerita, buku, gambar hot, majalah, informasi internet, sharing problem dan sebagainya. Pokoknya Auf tunggu sumbangan temen-temen semuanya. Buat Endi sang ilustrator, bagi-bagi ilmunya donk. Buat tim GN, khususnya Mas Awan, terima kasih banyak.

AUF

P.O. Box 121

CIANJUR 43201

HOMEPAGE GAY BARU

Saya menemukan homepage gay baru. Silakan klik ke: http://www.geocities.com/WestHollywood/2197/welcome.htm. Ditanggung panasssss....

ROBIN GAYNER

E-mail: r_gayner@hotmail.com

MEMBUTUHKAN PH LAMA

Saya membutuhkan beberapa piringan hitam (PH) lagu-lagu lama seperti:

- PH Ervinna (lagu bahasa Mandarin).
- PH Tetty Kadi (lagu Pohon Beringin).
- PH Erni Johan (lagu-lagu Koes Plus).
- PH Arie Koesmiran (Setulus Hatimu Semurni Cintaku, Oh Tak Mungkin, Jangan Ragu-Ragu, Rek Ayo Rek dll).
- PH Titiek Sandora/Muchsin (Boleh-Boleh Jangan/dangdut).
- PH Olivia Newton John.

- PH Boney M (Felicidad, Hooray Hooray Its Holi Holiday).

Bagi yang bisa bantu, silakan hubungi saya segera.

ENDI T.
P.O. Box 1020/Jati
RENGASDENGKLOK 41352

LOWONGAN ASYIK

Bringin Life BRI sedang mencari tenaga Agen Marketing di bidang Asuransi. Dengan persyaratan: pria, berusia > 23, SMA/D1/D3/S1/masih kuliah, tonggal di Jabotabek, pengalaman tidak diutamakan yang penting mau bekerja keras. Segera kirimkan surat lamaran, CV, foto 3X4 berwarna terbaru (2 lembar), foto seluruh badan ukuran 3R (1 lembar), foto copy KTP, ijasah dll. Jangan lupa cantumkan nomor telepon/HP/pager agar gampang dihubungi. Paling lambat untuk gelombang I ditunggu 1 minggu setelah iklan ini dimuat, sedang untuk gelombang II selambat-lambatnya tanggal 4 Desember 1999.

ARIO [redacted]
[redacted]
JAKARTA 12510

MENCARI PEKERJAAN

Saya sangat berharap sekali mendapatkan pekerjaan. Saya pernah bekerja di restaurant, perusahaan angkutan, administrasi ringan & salon. Bagi yang mau membantu, silakan menghubungi saya.

AFIF [redacted]
[redacted]
[redacted]
BANDUNG 40193

*Surat senada datang dari:*

- *Harsudin M: Jln. Nangka III/24 RT004 RW01 Cengkareng, JAKARTA BARAT 11730.*
- *Ricky: P.O. Box 6558/JKSDW, JAKARTA 12065.*

MENCARI TEMAN LAMA

Saya mencari teman saya yang bernama Ketut Kamiyana berasal dari Singaraja. Dulu dia ikut kakaknya di Gianyar, Bali. Namun sejak tahun'97 dia menyusul orang tuanya di Kalimantan Selatan. Sejak saat itu hubungan kami putus. Bila di antara pembaca GN atau Ketut Kamiyana sendiri membaca tulisan ini, mohon hubungi saya. Buat M. Arief Choiri di Mojokerto, kapan main lagi ke rumah?

ALIEF [redacted]
[redacted]
[redacted]
BANYUWANGI 68466

*Surat senada datang dari:*

- *Herdi (Bandung) mencari temannya yang bernama Saiful Azhar (Jakarta).*
- *Martin R. Sebastian (Yogya) mencari temannya yang bernama Anthony Sutantoro (Kediri).*

KERJA SAMA MENGELOLAH KAFE

Mengingat sedikitnya tempat yang bisa digunakan warga gay untuk ngumpul (khususnya di Sidoarjo), maka saya berencana membuka kafe. Kebetulan sekarang tempatnya sudah jadi, hanya saja saya butuh teman untuk mengelolahnya. Kalau ada warga gay di Sidoarjo yang berminat mengelolah bareng, segera hubungi saya.

IYAN
[redacted]
SIDOARJO 61218
Telp. (031) 8943236

MENCARI ANAK ANGKAT

Saya seorang WNI keturunan dan wiraswasta, ingin mencari anak angkat usia

14-27, jujur, setia. Yang berminat harap mengirimkan surat lengkap data diri disertai foto ukuran postcard kepada:

JHON S.
P.O.Box 7059/SMTM
SEMARANG 50070

BUAT BRONDONG JEPARA

Waktu acara September Ceria lalu, saya sempat bertemu dan bersalaman dengan *brondong* dari Jepara. Dia keren sekali, sayangnya saya lupa tanya nama dan alamatnya. Waktu itu si brondong pake kaos putih, kemeja putih motif bulatan hitam dan celana jeans biru. Kalo kamu baca tulisan ini, tolong segera kontak saya, karena saya ingin kenal lebih jauh denganmu.

MIKEW
[redacted]
SIDOARJO

BUAT MANFRED FENNER DI JERMAN

Kartu pos anda sudah saya terima, tapi saya belum menerima surat yang anda kirimkan dari Jerman tanggal 14-4-1999, sesuai dengan keterangan anda di kartu pos. Menurut pegawai pos, mungkin saja hilang di perjalanan, karena jaraknya yang jauh. Apabila anda tidak keberatan, tolong saya dikirimi lagi suratnya. Saya sangat kecewa dengan kejadia ini, karena persahabatan kita sedikit banyak jadi terganggu. Buat teman-teman di seluruh Nusantara, semoga persahabatan kita berjalan dengan baik.

JOKO [redacted]
[redacted]
PROBOLINGGO 67221

GN MAKIN OKE

Setelah sekitar 10 tahun lebih saya tidak mengikuti perkembangan GN. Ternyata GN tetap eksis dan makin oke saja. Setelah berganti staff aktivisnya, GN kini makin didukung oleh SDM yang prof di bidangnya. Sukses terus buat GN di era Millenium mendatang.

R. GOESS B. HADI

APAKAH SAYA GAY?

Saya baru aja jadi member di sini. Saya sering lihat di internet gambar tentang gay yang sedang make love. Kebiasaan itu menimbulkan keinginan saya untuk mencoba hal tersebut. Apakah itu pertanda saya gay? Saya pernah baca di internet artikel tentang sex dengan anal. Disebutkan bahwa bila dilakukan dengan benar maka anus tidak akan terasa sakit saat penetrasi dengan penis. Benarkah? Dilihat dari besarnya, kemungkinan penis dapat merobek anus. Saya ingin punya pengalaman pertama dalan hal itu, adakah yang mau dengan saya? Tapi saya nggak berani dengan penis yang besar, takut sakit.

Br Fr
E-mail: braser@hotmail.com



K.E.N.O 99

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

**Padang:** ▼ Jln Taman Siswa No. 1 Padang Baru, ✆ 51657.

**Lampung:** ▼KPW PRD Lampung, Jln Tupai Gg. 28 No. 92 Sidodadi Kedaton, Bandar Lampung

**Jakarta:** ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 5660589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Komite Pimpinan Pusat Partai Rakyat Demokratik, Jln. Basuki Rachmat 7-B Cipinang Muara, Jakarta Timur, ✆ 8561642.

**Bandung:** ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 2504325.

**Salatiga:** ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

**Yogyakarta:** ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595; ▼ Warung Ayam Goreng Kriwil, Jln Langenastran Lor 13, Alun-Alun Selatan.

**Surabaya:** ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 5934924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 5681388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K.A. Gubeng; ▼ TB Sari Agung, JlnTunjungan 5, ✆ 5341228; ▼ TB Sari Agung Fontana, Jln Margorejo, ✆ 8497658; ▼ RM Sari Rasa, Jln Darmawangsa 63A, ✆ 5035079; ▼ TB Gramedia, Jln Basuki Rachmad 95, ✆ 5345574; ▼ TB Gramedia Tunjungan Plaza I, ✆ 5314990.

**Sidoarjo:** ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 8966873.

**Mojokerto:** ▼ IKOOS, Chandra Salon (Jani S.), Jln Empu Nala 575.

**Denpasar:** ▼ Christian Supriadinata, Jln Ratna VII No. 4, ✆ (0361) 247481.

**Ubud:** ▼ Pondok Pekak Library, Lapangan Sepak Bola, Jln Monkey Forest.

**Pontianak:** ▼ KPW PRD, Jln Imam Bonjol Gg. Busri 8-B, ✆ 44958.

**Samarinda:** ▼ Gaya Tepian Samarinda, CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprapto No. 1, ✆ (0541) 34751.

**Manado:** ▼ KPP PRD Kodya Manado, Jln Sam Ratulangi XV/12A RT11 RW06.

# KOVER DEPAN ☺

Model cover GN kali ini datang dari seberang, tepatnya dari Kota Tepian Samarinda. Cowok kelahiran Samarinda, 2 Desember 1976 ini punya nama Fahrizal dan memiliki body 172 cm/59 kg. Lewat buku seri GN, cowok yang hobbynya membaca, nonton dan musik ini, mengaku ingin sekali mempunyai teman/pacar bule. Kenapa mesti bule? Simak saja cerita doi di bawah ini:

# FAHRIZAL :
# "BLAK-BLAKAN DAN APA ADANYA..."

Aku ini gay sejak kecil, tapi aku baru benar-benar menyadarinya saat November'98 yang lalu. Waktu itu aku bekerja di Restoran Mesra Indah Mall di Samarinda dengan jabatan senagai cashier. Pada hari itu, aku kenalan dengan seorang bule dari Perancis. Dia dinas di Samarinda. Singkat kata, dia minta ditemani ke Hotel Mesra yang lokasinya dekat dengan tempat kerjaku. Sesampai di hotel dia mengajakku untuk mandi bersama. Tapi aku menolaknya dengan halus. Ketika aku lagi asyik nonton TV di kamar itu, tiba-tiba dia memelukku dari belakang tanpa sehelai benangpun menempel di tubuhnya. Dia menciumku dan tanpa sadar akupun membalasnya, lalu terjadilah semuanya itu.



Awalnya aku benci sekali dengan diriku sendiri karena melakukan hubungan dengan sesama cowok, meski aku sendiri memang menginginkan

kannya. Rasanya berdosa sekali. Tapi setelah melewati suatu perenungan yang panjang, akhirnya lama-lama aku bisa menerima semua kenyataan ini. Aku jalani saja hidupku ini dengan apa adanya sebagai seorang gay sampai sekarang.

Sementara ini aku masih merahasiakan siapa diriku ini kepada orang tuaku. Aku belum siap menanggung resikonya. Biarlah sementara ini aku diamkan saja hal ini. Hanya beberapa teman tertentu saja yang mengetahui kalau aku ini gay. Karena bagaimanapun juga aku perlu teman bicara, sehingga aku pilih beberapa teman terbaikku untuk membuka rahasiaku sebagai seorang gay. Kebetulan mereka bisa menerima diriku seperti halnya teman-teman yang lainnya.

Aku suka type cowok yang dewasa, kira-kira umur 30-35 tahunan. Karena semenjak aku kecil sampai sekarang, aku tidak pernah mendapatkan kasih sayang dari seorang ayah. Mungkin ini alasan klise, tapi memang begitulah adanya. Ditambah lagi bila cowok itu romantis, tidak banyak mengatur dan mau mengerti aku. Wah...bisa-bisa aku jatuh cinta berat padanya. Sayang sekali aku belum mendapatkan cowok type seperti itu. Mungkin saja ada di antara para pembaca GN...ha-ha-ha...

Jujur saja aku lebih menyukai cowok bule, karena mereka cenderung blak-blakan dan apa adanya. Mereka selalu pengertian dan menghargai kita dengan penuh ketulusan, pokoknya gentle. Aku bisa bicara begini karena memang beberapa kali aku kencan dengan orang bule, rata-rata sifatnya seperti itu. Selain itu, cowok-cowok bule juga banyak yang cakep-cakep kayak bintang-bintang film. Cowok Indonesia juga banyak yang cakep-cakep, tapi... untuk saat ini kayaknya aku belum bisa. Bukannya pilih-pilih, tapi ini masalah selera saja, setiap orang pasti berbeda.



Untuk bersahabat, semua orang bisa jadi sahabatku. Kamu bisa surat aku di P.O. Box 1326 SAMARINDA 75001. Pasti akan aku balas semuanya.

▼ IBHOED (GN)

## ARTIKEL PILIHAN

# HEWAN-HEWAN BINAN (I)

Seluruh dunia sudah mengaku. Sebuah studi mengenai homoseksualitas pada binatang menantang pandangan kita terhadap perilaku gay.

AHLI BIOLOGI EVOLUSI selalu mempunyai masalah dengan homoseksualitas. Bila homoseksualitas itu mempunyai dasar genetis dan kalau kaum homoseksual cenderung mempunyai anak lebih sedikit dari kaum hetero, maka pandangan Darwin sejati akan mengatakan bahwa gen yang bersangkutan seharusnya sudah lama menghilang.

Bahwa paling tidak ada sedikit dasar genetis bagi homoseksualitas dinyatakan oleh Dean Hamer, yang membuat headline di tahun 1993 dengan penemuannya tentang "gay gene." Tentu saja Hamer tidak pernah mengklaim bahwa genlah yang menyebabkan homoseksualitas, hanya saja sejumlah gen yang membuat homoseksualitas lebih mungkin timbul selama interaksi antara gen dan lingkungan yang menciptakan suatu perilaku. Tapi itu masih membuat ahli biologi evolusi kesulitan menjelaskan kenapa gen-gen itu tidak menghilang.

Sekarang masalah itu berkembang menjadi lebih sulit dengan diterbitkannya buku Bruce Begemihl yang berjudul Biological Exuberance: Animal Homosexuality and Natural Diversity. Buku tersebut menghapus keraguan bahwa homoseksualitas dapat ditemukan di dalam kerajaan satwa yang lebih tinggi (lihat "Queer Creatures", hlm.32). Semakin kita melihat, semakin beragam jenis hubungan seksual yang muncul di kalangan mamalia dan burung. Sayangnya, peneliti binatang agak lamban dalam melaporkan pengamatan pada variasi perilaku seksual yang sebenarnya. Tapi semua itu menambah tantangan dalam menjelaskan evolusi homoseksualitas.

Salah satu pandangan umum, yang dikedepankan oleh Hamer, yaitu bahwa "gen-gen gay" terus hidup karena gen-gen itu menandakan suatu keuntungan evolusi yang melebihi segala bentuk pengurangan jumlah anak yang lahir pada homoseksual. Sebagai contoh, mungkin sebuah gen yang berhubungan dengan homoseksualitas pada laki-laki mempunyai efek yang berbeda bila diwarisi oleh wanita dan malah meningkatkan tingkat kelahiran. Mungkin banyak pria yang membawa "gen gay" justru bukan homoseksual tapi lebih sukses sebagai heteroseks, dalam arti bisa menjadi ayah bagi lebih banyak anak. Tergantung dari teori mana yang kita anut, mungkin karena pria heteroseksual yang membawa "gen gay" mempunyai gairah seks yang lebih besar, atau karena mereka lebih sensitif dan kreatif dan karena itu lebih menarik di mata wanita.

Sebagai alternatif, kita bisa melangkah lebih jauh dan berargumen pada pandangan kerabat dan seleksi kelompok mengenai keanekaragaman perilaku seksual. Contohnya, kalau gen yang diasosiasikan dengan perilaku homoseksual juga berhubungan dengan altruisme, maka binatang yang tidak bereproduksi sendiri mungkin akan meningkatkan keberhasilan reproduksi dari relasi yang mempunyai beberapa tampilan genetis yang sama. Jadi "gen gay" dapat menjadi keuntungan bagi kelompoknya. Keberadaan "burung penolong" yang membantu mengasuh kerabatnya tapi tidak bereproduksi sudah lama dijelaskan oleh teori-teori seperti itu.

Dalam hal ini, kita bisa saja dituduh mengarang-ngarang cerita. Kemampuan teori-teori evolusi untuk menjelaskan hampir semua hal merupakan kelemahan sekaligus kekuatannya: jauh lebih sulit untuk menguji teori-teori tersebut. Bagi populasi binatang, observasi bertahun-tahun perlu dilakukan dan hubungan yang sebenarnya antara kerabat perlu dibuktikan lewat tes DNA. Sekelompok kecil peneliti lapangan yang telah dengan sabar mengumpulkan bukti-bukti sulit seperti itu patut diacungi jempol.

Informasi mengenai perilaku manusia bahkan mungkin lebih sulit untuk didapatkan. Bahkan, dengan informasi solid yang begitu sedikit, sangat mungkin bahwa homoseksualitas pada manusia bukanlah betul-betul fenomena biologi seperti kelihatannya. Asumsi umum adalah bahwa homoseksual mempunyai anak lebih sedikit daripada heteroseksual. Survey Hamer sendiri menunjukkan bahwa ini kasus yang timbul, paling tidak di Amerika Serikat. Tapi survey-survey lain menunjukkan bahwa hal ini tidak benar adanya dua puluh tahun yang lalu. Tengoklah jauh ke belakang dan siapa yang bisa mengatakan bahwa homoseksualitas selalu berarti jumlah anak yang lebih sedikit.

Dengan kata lain, pandangan tentang homoseksualitas sendiri sebenarnya adalah konstruksi sosial yang sangat cepat berubah. Pikiran tentang siapa itu homoseksual dan bagaimana homoseksual biasa berperilaku mungkin sudah berubah dalam kurun waktu ratusan dan ribuan tahun. Oleh sebab itu ilmuwan yang mempelajari homoseksualitas atau mencari "gen gay" berarti beresiko mempelajari gagasan sosial yang berubah-ubah dan bukannya fenomena biologi yang tetap.

Buku Begemihl mungkin akan memperkuat pandangan ini dengan mencatat keanekaragaman luar biasa dalam perilaku seksual di dunia satwa. Di dunia manusia keinginan untuk mengkategorisasi dapat mendefinisikan sekaligus membentuk perilaku sosial.

Ahli-ahli biologi evolusi harus melangkah dengan hati-hati dan jangan sampai terperangkap dalam pasir hidup.

▼ *From New Scientist, 7 August 1999*
*(Diterjemahkan oleh: Rizal Iwan, Jakarta)*

Rentang waktu antara bulan Agustus sampai Oktober 1999 ini, kayaknya banyak sekali acara-acara kegiatan yang diselenggarakan oleh rekan-rekan *hemong*. Rasa-rasanya krisis yang melanda negeri ini tidak menggoyahkan semangat rekan-rekan *hemong* untuk menampilkan kereativitasnya. Berikut ini beberapa acara yang sempat GN liput:

# PESTA HEBOH KAUM HEMONG

*PEMILIHAN PUTRA-PUTRI PATTAYA 1999*

Untuk ke dua kalinya Pattaya Enterprise punya gawe besar-besaran. Jika tahun sebelumnya cuma menyelenggarakan Pemilihan Putri Pattaya saja, maka tahun ini dilengkapi menjadi Pemilihan Putra Putri Pattaya, digelar di Lido Discotik Surabaya tanggal 14 Agustus 1999 kemarin.

Dibuka dengan Tari Yapong oleh 6 artis centil dari Pattaya, yaitu Tetty, Elvara, Sheila Metty, Lilies, Novi dan Rosaripah, maka para penontonpun mulai berkonsentrasi menyaksikan acara demi acara. Apalagi saat parade peserta dimulai, tepuk tangan penontonpun riuh bergema. Sebanyak lebih kurang 40 o-rang peserta dari Surabaya, Malang dan Sidoarjo tampil di even ini, dengan menggunakan busana malam lengkap dengan segala asesorisnya. Dewan juri yang terdiri dari mantan-mantan Cak dan Ning Suroboyo (Mas Agung, Mas Mukhid dan Mbak Luluk) sampai-sampai kebingungan menentukan siapa-siapa yang



terbaik, karena masing-masing peserta mempunyai kelebihan sendiri-sendiri.

Berikut ini nama-nama pemenang Pemilihan Putra Putri Pattaya 1999: Pemenang I: Ryan & Elok; Pemenang II: Angga & Olivia; Pemenang III: Hengky & Sinta; Harapan I: Nukie & Dora; Harapan II: Aris & Astrid; Harapan III: Yulius & Kintan; Favorit: Angelica; The Best Dress: Pinkan; The Best Catwalk : Fenny. Selamat kepada para pemenang!

*SEPTEMBER CERIA 1999*

Acara tahunan rekan-rekan gay dari kota Solo ini, penyelenggaraan kali ini sudah memasuki tahun yang ke-10, sehingga diberi titel 'Malam Dasawarsa September Ceria 99 Menuju Era Millenium'. Digelar hari Sabtu tanggal 11 September 1999, acara yang diadakan di Gedung Pertemuan Balai Kambang Tawangmangu-Solo ini berlangsung meriah dan sukses berat.

Sebelum pertunjukan dimulai, para penonton yang jumlahnya ratusan itu sudah memadati pintu masuk Gedung. Baik gay, waria, lesbian maupun kaum hetero semuanya bercampur jadi satu. Dandanan mereka yang ngejreng plus lagak dan gayanya yang khas merupakan pesona tersendiri yang menarik untuk dinikmati. Mereka datang dari Jakarta, Bandung, Bogor, Semarang, Yogya, Solo, Salatiga, Purwokerto, Surabaya, Malang, Bali dan sebagainya, bahkan beberapa bule juga ikutan hadir.

Dipandu oleh sepasang MC yaitu Mas Gepeng (Surabaya) dan Mpok Yati (Jakarta), seluruh rangkaian acara meluncur mulus hingga usai. Artis-artis tuan rumah Solo tampil memikat lewat tarian 'Candi' atau 'Laba-Laba Dan Kupu-Kupu' dengan koreografernya Mas Wardoyo yang punya segudang prestasi di dunia tari. Ada juga fashion show oleh Andre Cs, menampilkan busana-busana cowok masa kini, dari busana malam, casual sampai swimsuit. Di jajaran artis playback, ada Tania alias Panjul (Yogya) yang tampil dengan kepala pelontos dan mengaku sebagai 'Si Ratu Oke', juga aplaus meriah buat artis Solo yang membawakan nomor lagu milik Madonna 'You'll See'. Serta tak ketinggalan Striptease dari 2 cowok keren yang menampiilkan gerakan-gerakan erotisnya yang mampu 'membius' para penonton. Dan seperti biasanya acara ditutup dengan Disco Time.

Tak lupa pula panitia September Ceria 1999 memberikan penghargaan 'Citra Adhi karya September Ceria Solo 1999' kepada tokoh-tokoh gay Solo yang dianggap berjasa dalam penyelenggaraan September Ceria, di antaranya adalah Mas Adnan Shindunoto, Mas Sareh Irianto, dan Mas Wardoyo. Penghargaan serupa juga diberikan kepada GN, wakili-wakil dari Jakarta, Yogya, Malang, Surabaya dan kota-kota lain yang selama ini ikut berpartisipasi dalam mensukseskan acara September Ceria.

Boleh dibilang, September Ceria 1999 ini adalah yang terbaik daripada penyelenggaraan sebelumnya. Selamat kepada para panitia dan seluruh pendukung acaranya. Sampai jumpa.

▼ IBHOED (GN)

# Persahabatan Yang Ternoda

Seberapa besarkah rasa percaya kamu kepada sahabatmu? Seberapa pedulikah kamu kepada sahabatmu? Dan mampukah kamu mengorbankan sahabatmu? Mungkin itu hanya segelintir pertanyaan yang klise, seperti pengalamanku sendiri terhadap para sahabat-sahabat yang sangat aku sayangi.

Kisahku bermula empat tahun yang lalu, saat itu aku sedang menjalin kasih dengan seorang *Bankers*. Kami saling menyayangi dan mencintai. Sebut saja si Valent. Baginya aku adalah cinta pertama semenjak dia mengenal dunia gay. Pertemuan di antara kamipun tidak sengaja. Waktu itu aku mampir ke tempat kost sahabatku, ternyata yang buka pintu adalah Valent. Sejak itu kami akrab dan akhirnya kami memutuskan untuk menjalin kasih.

Beberapa bulan yang lalu, kami menjalani dengan penuh warna cinta, kami bersyukur karena di antara kami hampir tidak ada perbedaan, baik itu dari selera musik, makanan, style dan materi. Sehingga kami bisa saling mengisi satu sama lain. Hingga akhirnya, suatu saat ada seseorang yang ingin berkenalan dengannya, sebut saja dia Meby.

Meby sempat berkirim surat untuk berkenalan dengan Valent. Yang aku suka dari Valent, dia begitu jujur tentang segalanya, baik itu dari segi privacy, keluarga, keuangan bahkan kekurangannya sekalipun. Begitu pula soal kehadiran surat Meby. Bahkan dia meminta agar aku membantu untuk membalasnya. Dalam surat-surat balasan ataupun jawaban telepon untuk Meby, Valent selalu berusaha menjelaskan bahwa saat ini ia sedang menjalin kasih denganku. Tapi Meby ternyata type orang yang enggak gampang menyerah. Oh.., iya, sekilas tentang Meby, dia berasal dari kota lain, dan dia aktif di salah satu organisasi dalam jaringan Lesbian dan Gay di Indonesia. Sebelum aku mengenal Valent, aku telah mengenal Meby lebih dulu dan Meby tidak tahu kalau Valent sedang dekat dengan aku.

Meby sering berkunjung ke kota kami dan menemui Valent, tapi Valent selalu menghadapinya dengan jiwa persahabatan, semua pertemuan dengannya selalu diceritakan kepadaku,

bahkan Valent meminta saranku bagaimana cara menghindar dari Meby. Aku hanya bisa mengatakan kepadanya agar menghadapi Meby dengan baik dan penuh rasa persahabatan, jadi nggak perlu menghindarinya, yang justru itu akan menyakiti hati Meby.

Pada satu saat, Valent harus keluar kantor untuk tugas kantor dan itu adalah hari Minggu. Mebypun saat itu sedang ada di kota kami. Pagi hari Meby datang ke tempatku, saat itu Valent sedang berkemas di rumahku. Akupun menemani Meby ngobrol di ruang tamu. Sampai akhirnya aku menyarankan agar Meby pulang ke kotanya bareng dengan Valent yang kebetulan sejalur, lagi pula Valent membawa kendaraan sendiri. Mebypun menyetujui, tapi dengan syarat aku nggak cemburu, yang dengan tegas aku jawab tidak karena aku percaya Valent. Namun di luar dugaanku, ternyata Valent justru nggak suka kalau Meby pergi bareng dia. Di kamar aku dimarahi habis-habisan, dan aku nggak tahu harus bilang apa sama Meby. Akhirnya aku tetap di kamar, dan Valent menemui Meby di ruang tamu. Aku nggak tahu apa yang mereka perbincangkan, namun dari sorot matanya Meby terlihat begitu marah dan kecewa. Akhirnya aku mengantar Meby sampai di terminal. Sore harinya, Valent pergi ke Yogyakarta untuk tugas kantornya.

Tadinya aku berpikir, urusan ini nggak berkepanjangan dan aku nggak berpikir negatif terhadap Meby. Sampai beberapa minggu setelah kejadian itu, ada seseorang yang menelepon ke rumah dan yang menerima adalah mamiku. Aku nggak curiga saat itu, karena kebetulan juga saat itu Valent ada di rumahku. Justru Valent secara nggak sengaja mendengarkan pembicaraan mamiku di telepon, karena ada beberapa kata yang dianggap aneh, seperti: "Anak saya punya kelainan? Gay? Pacaran dengan sesama laki-laki?" Semua kata-kata itu Valent dengar dari mulut mamiku. Malamnya Valent mengingatkan aku agar hati-hati dengan sikapku. Dia menceritakan tentang kata-kata yang diucapkan mamiku. Sejak itu aku menjaga jarak dengan Valent.

Dugaan Valent bahwa ada orang yang ingin mengacaukan hidupnya ternyata terbukti. Saat itu aku baru pulang bepergian bersama Valent. Setelah Valent pulang, dari garasi aku melihat mamiku mengintip di jendela, saat itu pukul 23.00 WIB. Ketika aku hendak masuk kamar, tiba-tiba mami dan papiku memanggilku dan mengajak aku duduk di ruang keluarga. Saat itu aku yakin ada sesuatu yang terjadi. Ternyata aku di sidang sehubungan berita yang mereka dengar dari seseorang. Mereka menanyakan apakah aku memang seorang gay. Aku nggak bisa menjawabnya. Mamiku akhirnya menangis, aku tetap diam, hingga akhirnya aku berkata: "Mam, jangan dengarkan orang lain, yang pasti aku masih takut sama Allah." Lalu aku masuk kamar, dan menangis sejadi-jadinya, hingga bantal itu basah dan aku tertidur. Dini hari aku terbangun, saat itu pukul 03.00 WIB, aku ke kamar mandi dan mengambil air wu-

dhu, lalu aku sholat tahajud. Aku minta kepada Tuhan agar aku diberi kekuatan dalam menghadapi hari esok, terutama di hadapan orang tuaku.

Aku dan Valent tetap tidak mengerti, siapa pelaku semua itu. Sampai akhirnya setelah beberapa bulan, aku baru tahu kalau ternyata itu perbuatan Meby. Sampai sekarang aku nggak mengerti, kenapa dia dendam padaku? Mengapa aku yang menjadi korban? Mengapa bukan Valent? Karena selama ini Valentlah yang menolak cintanya. Hingga detik inipun aku nggak mengerti atas perbuatan Meby terhadapku.

Yang makin membuat aku tersiksa, di saat aku menghadapi kekangan orang tuaku, justru Valent pergi meninggalkan aku. Dan aku menghadapi semua itu dengan sendiri. Karena Valent aku jadi terkekang begini. Seandainya aku nggak pernah menjalin kasih dengan Valent, tentu hal ini nggak akan terjadi, karena Valentlah yang menyakiti Meby.

Sejak itu kebebasanku dalam dunia gay menjadi tidak bebas. Namun justru aku bersyukur, karena memiliki orang tua yang peduli terhadap anaknya. Karena aku menjalani kehidupan gay-ku dengan tenang dan masih ada pembatas yang harus aku patuhi, yaitu aturan orang tuaku.

Itulah pengalamanku. Ternyata bagi Meby rasa persahabatan tidak berarti apa-apa. Aku yang sebelumnya menghormatinya, karena dia sebagai aktifis gay yang memiliki cara pandang dan wawasan yang luas, justru hanya sebegitu saja. Hanya karena perasaan cinta, Meby mengorbankan persahabatan kami. Aku pun enggak pernah dendam terhadapnya, enggak ada sedikitpun perasaan ingin membalas semua ini. Bahkan saat Idul Fitri aku mengirim kartu untuknya. Bagiku justru karena ulahnya itu, aku enggak perlu repot-repot memberi tahu keluargaku.

Sampai sekarang, Meby belum mengetahui kalau aku telah mengerti akan ulahnya, biarlah aku enggak akan membahas dengannya. Biarlah Tuhan yang membalas perbuatannya.

▼ AND (PURWOKERTO)

ADA APA DI GN. 65 ?
ADA LANJUTAN ARTIKEL HEWAN-HEWAN BINAN.
ADA CERITA SEBUA HATI DARI YOGYA.
ADA COWOK CUCOK DI COVERNYA.
ADA BUAAAAAAANYAKKKKK LAGI..
INGAT...GN TERBIT SEBULAN SEKALI
DI TAHUN MILLENUM 2000

# FANTASI

Dia yang duduk di belakang pintu
Duduk melamun enggan untuk adu mulu
Melirik kiri mendengarkan cerita masa lalu
Menoleh kanan mendengar tawa yang lucu
Mata kami beradu hatiku bertalu-talu

Dia yang duduk di belakang pintu bergeser ke sebelahku
Menatap dengan mata sayu dan mimik malu-malu
Berbisik halus mulai merayu
Tangannya menyentuh bahu
Bibirnya mendekat ke tengkuk
Menarik diriku ke dalam peluk

Mataku terpejam karena malu
Bibir hangat menyentuh
Menyusuri setiap lekuk-lekuk
Lidah beradu bergumul lembut
Desah napas halus dan merdu
Dibiarkan karena aku sudah luluh

Saat saling menyentuh terbang hatiku
Mendesah, bergesek dan mengulum
Berdebar, merintih dan mengaduh
Hasrat kian tinggi melambung
Menjerit, terhempas puas penuh peluh
Mataku terbuka, dia masih duduk di belakang pintu.

▼ NO NAME

# PENGAKUAN HUKUM ATAS PASANGAN GAY YANG "MENIKAH"

## ( AKANKAH TERWUJUD DI INDONESIA ? )

Mungkin pertanyaan di atas terdengar sangat konyol bagi masyarakat umum. Bahkan bagi kaum heteroseks yang fanatik (dan sangat alergi terhadap sesuatu yang berbau homoseksualitas) pertanyaan di atas mungkin bisa membuat mereka tertawa sampai pingsan. Tetapi setelah semua puas tertawa, marilah kita bersama-sama mengambil posisi yang sama: sebagai manusia yang manusiawi, yang mempunyai naluri untuk memperoleh ketenangan dan kebahagiaan dalam hidupnya, kebahagiaan dalam konteks masing-masing individu.

Semua orang heteroseks tahu (marilah kita pakai istilah heteroseks dan homoseks yang lebih sopan dan ilmiah, dan bukannya memakai istilah normal dan tidak normal, sebab homoseksual bukanlah suatu penyakit yang perlu atau harus disembuhkan. Homoseksualitas lebih tepatnya adalah suatu sifat seksual yang akan melekat pada seseorang seumur hidupnya, disadari ataupun tidak, diterima ataupun diingkari). Semua orang hetroseks tahu dan menganggap puncak kebahagiaan dan tujuan hidup mereka yang paling pokok adalah membentuk keluarga yang harmonis dan bahagia.

Pembentukan rumah tangga menjadi suatu kebutuhan yang penting karena pada dasarnya sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendirian. Seseorang butuh berkolaborasi dengan yang lain untuk berbagi cinta dan berbagi rasa. Demikian pula halnya dengan kaum homoseks sebagai manusia, juga membutuhkan suatu kebersamaan, suatu hubungan kolaburasi. Dalam hal ini bentuk kebersamaan manusia homoseks tentu saja berbeda dengan bentuk kebersamaan manusia heteroseks. Jika seorang pria heteroseks butuh seorang wanita sebagai teman hidup (istri, gundik, selir atau apapun istilahnya), maka adalah wajar jika pria homoseks membutuhkan seorang homoseks pula sebagai teman hidupnya.

Homoseks yang dibicarakan di sini pun bisa mencakup baik pria maupun wanita. Pria homoseks biasa disebut gay dan wanita homoseks biasa disebut lesbian. Namun untuk saat ini kaum gaylah yang lebih banyak disoroti masyarakat karena kaum lesbian lebih banyak tertutup dan tidak kentara. Masyarakat cenderung masih menganggap wajar bila ada 2 wanita bergandengan tangan atau berciuman pipi di tempat umum. Akan lain kesannya jika yang melakukan hal itu sepasang pria. Demikian pula dalam hal ini seorang wanita lesbi juga butuh seseorang lesbi sebagai teman hidup. Kita belum punya istilah khusus untuk kata ini, yang bisa disejajarkan dengan kata 'istri' atau 'suami'. Maka untuk selanjutnya, kita sebut saja 'partner' atau 'pasangan'. Nah, jika kita sudah menyadari hal ini semua, maka tak ada alasan lagi untuk menertawakan judul tulisan ini. Barangkali dari kaum homoseks sendiri akan ada yang membantah, "Ah, saya tidak butuh seorang partner, saya bisa menjalani hidup seorang diri sampai tua, jika saya butuh seseorang itu hanyalah semata-mata sebagai pemuasan seksual belaka dan sifatnya tidak mengikat atau permanen."

Kita tidak akan membicarakan golongan yang berpendapat demikian. Dalam konteks homoseks, ini adalah golongan abnormal (bukankah dalam konteks heteroseks ada 'keabnormalan', terutama para penganut free sex? Semoga kaum free sex tidak sakit hati disebut abnormal). Lagi pula jika ditelusuri mengapa mereka memilih bebas tanpa partner yang permanen, barangkali karena pengalaman traumatik di mana mereka pernah dikecewakan ataupun dirugikan pasangannya, sehingga mereka kehilangan kepercayaan terhadap suatu bentuk kebersamaan yang permanen (baca : rumah tangga dalam kontek heteroseks). Toh, walaupun mereka tidak mau mempunyai partner permanen, mereka tetap butuh orang lain, sekalipun hanya untuk alasan pemuasan seksual saja.

Di Indonesia yang kebudayaannya boleh dikata masih sangat erat menyatu dengan nilai-nilai religius ini, keberadaan kaum homoseks masih sangat terjepit. Maka membicarakan judul tulisan ini sangatlah kontroversial dan sensasional. Jangankan mendapat pengakuan secara hukum, keberadaan mereka saja sepertinya masih belum diakui. Bahkan bagi sebagian masyarakat, homoseksualitas adalah simbol kekejian, suatu aib yang memalukan keluarga dan masyarakat. Terlebih sejak ditemukannya penyakit AIDS yang mengerikan, kaum homoseks semakin lebih banyak dipersalahkan. Beberapa organisasi kaum homoseks memang telah terbentuk dan terus bertahan. Namun aktifitas mereka hanya mentok pada aktifitas intern saja. Belum ada yang benar-benar 'tampil' di depan masyarakat dan menyerukan aspirasi mereka.

Cepat atau lambat kaum homoseks membutuhkan pengakuan akan status mereka. Masyarakat harus menerima hal ini secara terbuka. Sikap menutup-nutupi, mencemooh dan mengu-

cilkan kaum homoseks yang dilakukan oleh sebagian masyarakat selama ini, justru lebih banyak merugikan semua pihak.

Seorang homoseks yang dikucilkan, dicemooh dan tidak diakui akan mengalami depresi, ketidakberdayaan, patah semangat, tidak produktif dalam pekerjaan dan kehidupannya gagal. Seorang homoseks yang gagal akan turut mrenghancurkaan keluarganya. Dan pada gilirannya keluarga yang hancur akan menghancurkan masyarakatnya. Akhirnya masyarakat yang hancur bukan mustahil akan menganggu stabilitas suatu bangsa.

Baiklah taruh kata homoseksualitas mungkin ditentang oleh beberapa (sebagian besar) ajaran agama, tetapi marilah hal ini kita kembalikan pada hati nurani kita masing-masing. Bahwa di dunia ini tidak ada manusia yang tanpa cacat oleh noda dosa. Dan lagi, bukanlah hak kita untuk mengadili dosa seseorang.

Selama ini kegagalan seorang homoseks dalam kehidupan bermasyarakat jika ditelusuri, lebih banyak disebabkan karena sikap 'anti' oleh masyarakat di sekitarnya. Seorang homoseks yang terkucil dan terisolasi dari masyarakatnya akan merasa serba salah menjalankan kehidupannya. Tragisnya dari pihak si homoseks sendiri disadari atau tidak seringkali justru mengisolir dirinya sendiri dari masyarakat karena ketidakstabilan emosionalnya, merasa rendah diri, tidak wajar dan lain sebagainya.

Lepas dari siapa yang salah, karena hal ini telah menjadi rantai sebab akibat yang membingungkan, kita semua harus mengikis segala penyebab ketidak-harmonisan dalam masyarakat kita. Sebab masyarakat heteroseks dan kaum homoseks yang meskipun minoritas dan tersembunyi, adalah satu kesatuan komunitas hidup bersama di planet kita ini. Jika ada ketidak-harmonisan pada salah satu sendi, maka ketidak-harmonisan itu akan terasa bagi kita semua. Jadi masyarakat harus mulai bersikap terbuka dan merangkul semua anggotanya, juga yang berpredikat homoseks sekalipun. Mari kita memandang kaum homoseks sebagaimana manusia biasa juga, yang sejajar dengan yang lain. Bukan sebagai 'robot gedek' atau figur-figur buram homoseks yang lain, yang hanya segelintir saja dari sekian banyak kaum homoseks yang baik dan berjasa di masyarakat.

Kembali ke pokok persoalan tentang hidup bersama yang dalam konteks heteroseks disebut 'pernikahan'. Jika kita mau sedikit bersusah payah meneliti di lapangan, saat ini sudah banyak terdapat pasangan-pasangan homoseks yang hidup bersama secara permanen. Dapat diistilahkan membentuk suatu rumah tangga sebagaimana layaknya pasangan heteroseks. Baik yang dilakukan secara terbuka (terang-terangan) ataupun secara terselubung dengan mengakui pasangannya sebagai saudara atau pegawai, sehingga masyarakat bisa menerima. Namun sejauh ini keterikatan mereka tidak mempunyai dasar hukum apa pun. Tak ada

surat resmi yang mengikat mereka. Ibarat pasangan heteroseks, mereka hanyalah pasangan kumpul kebo. Sewaktu-waktu timbul masalah yang tidak terselesaikan, mereka akan berpisah begitu saja. Di sinilah biasanya salah satu pihak akan dirugikan, khususnya dalam hal materi. Sebagai contoh, ada satu kasus begini: si A seorang karyawan hotel bertemu dengan B seorang gay kaya raya. Mereka saling jatuh cinta dan memutuskan untuk hidup bersama. Kemudian A berhenti dari pekerjaannya di hotel dan membantu bisnis B. Selang beberapa tahun terjadilah ketidak-harmonisan dalam hubungan mereka, lalu mereka berpisah begitu saja. A pergi tanpa memperoleh apa-apa untuk bekal hidup selanjutnya, di samping ia juga harus kehilangan pekerjaannya. Bahkan, sebagai catatan, ketika A masih bersama B ia telah berhasil merintis sebuah usaha. Ketika A harus pergi, usaha itu justru dilimpahkan B pada saudaranya dan diambil alih begitu saja tanpa persetujuan A. Meskipun permodalan ditanggung oleh B, tidak seharusnya B menguasai usaha itu begitu saja. Selama ini A memang sangat mencintai B dan menganggap hubungan mereka akan berlangsung seumur hidup, sehingga A sama sekali tidak berpikir untuk menyimpan uang atau apapun sebagai miliknya pribadi. Sehingga begitu A harus meninggalkan rumah B, ia tidak memiliki apa-apa dan tidak bisa menuntut apa-apa. Karena secara hukum A tidak mempunyai hubungan apa-apa dengan B. Dia telah bekerja membantu B semata-mata karena cinta dan tidak pernah meminta gaji dari B.

Barangkali hal itu terjadi karena kesalahan A sendiri yang tidak memikirkan masa depannya sendiri dan hanya mementingkan kesenangan sesaat. Namun kasus seperti ini tidak akan terjadi jika pihak B punya rasa kemanusiaan dan rasa kasihan terhadap mantan partnernya. Bukannya ditinggalkan begitu saja, mentang-mentang sudah bosan dan tidak cinta lagi. Dan pihak-pihak seperti A sebenarnya bisa terhindar dari kesewenangan pihak-pihak seperti B seandainya saja ada surat resmi yang memberikan perlindungan hak-hak A. Bolehlah dikatakan surat itu bukan surat nikah, tapi yang penting surat itu bisa melindungi semua pihak dari kerugian seandainya terjadi 'perceraian', baik karena sengaja berpisah atau kematian salah satunya. Sehingga jika hubungan sepasang gay berakhir, masing-masing dapat memperoleh apa yang menjadi haknya.

Kita perlu mencontoh negara Belanda yang memberikan pengakuan resmi pada pasangan gay yang mengikatkan diri untuk hidup bersama secara hukum. Kita jangan buru-buru mengecam bahwa hanya negara yang sudah bobrok moralnya saja yang melakukan hal demikian. Marilah kita melihat hal ini dari sisi baiknya. Negara Belanda mengijinkan pasangan gay menikah di depan petugas catatan sipil dan memberi mereka hak untuk memperoleh perumahan, hak warisan dan juga kewajiban pajak dan sebagainya. Namun kendati su-

dah terlihat begitu permisif, ada satu hak yang tetap tidak bisa diberikan pada pasangan homoseks (baik gay maupun lesbian), yakni hak mengadopsi anak. Alasannya mungkin karena walau stabilnya sebuah pasangan homoseks, kondisi rumah tangga mereka tidak sesuai sebagai tempat untuk tumbuh dan berkembangnya seorang anak, khususnya pada segi mentalitas si anak. Di sinilah letak kebijakan dan keberanian negara Belanda yang patut dipuji.

Apakah begitu buruk seandainya suatu saat nanti kita mengambil langkah yang sama seperti Belanda? Demi kebaikan semua? Sekali lagi kita semua sebagai manusia mendambakan kebebasan dalam meraih kebahagiaan. Tentunya kebahagiaan menurut ukuran kita masing-masing.

Pada kesempatan di era reformasi ini, marilah kita perbaiki segala sesuatunya menjadi lebih baik. Bukankah saat ini semua lapisan masyarakat menghendaki segala persoalan diselesaikan secara transparan dan terbuka. Sekali lagi, cepat atau lambat kaum homoseks pasti akan menuntut hal ini. Tapi tak perlu dong kaum homoseks latah ikut-ikutan demo turun ke jalan.....

▼ MARTIN RS (YOGYAKARTA)





# LELAKI

AKU LELAKI, KAMU LELAKI
KITA SAMA-SAMA LELAKI
AKU SUKA LELAKI, KAMU SUKA LELAKI
KITA SAMA-SAMA SUKA LELAKI
MENGAPA AKU SUKA LELAKI ?
MENGAPA KAMUPUN SUKA LELAKI ?
PADAHAL KITA KAN LELAKI !
KARENA.....
LELAKI ITU BISA MEMBUAT KITA MENJADI SEORANG LELAKI
LELAKI ITU MENGGAIRAHKAN
LELAKI ITU MEMPESONAKAN
LELAKI ITU 'ENDANG' BO !
AKU SUKA LELAKI GANTENG, MACHO, BERBULU DAN BEROTOT
KALAU KAMU, SUKA LELAKI APA ?
LELAKI 'DENDONG AJA YA.....!

▼ YASIANO BANDERAS
P.O. BOX 8291 BDJD
BANDUNG 40114





# dr. ARDI

**Oleh: AGUS F. (DJOKDJA)**

G Shock-ku menunjukkan angka 12.15, aku bergegas meninggalkan ruang kuliah yang memang sudah mulai sepi. Kupacu langkahku menyusuri lorong gedung perkuliahan peninggalan jaman Belanda, sesampai di halaman kubelokkan langkahku ke kiri, menerobos pagar yang telah berubah menjadi jalan pintas. Setelah sampai di jalan besar, kutengokkan kepalaku ke kiri, tak sebuah kendaraanpun di sana, lengang. Di arah kananku kulihat sebuah kijang marun masih jauh, masih sempat untuk menyeberang. Kulangkahkan kakiku tergesa-gesa, perut ini sudah tak bisa diajak kompromi lagi. Sampai di tengah jalan, diktat biologiku terjatuh. Kubungkukkan badan untuk mengambilnya, dari seberang tampak sekilas Anto temanku meneriakkan sesuatu sambil menunjuk ke arah kananku. Belum sempat aku berpikir, benturan keras mendorongku hingga kurasakan tubuhku melayang. Lalu gelap.

Berat sekali mataku, rasa-rasanya aku tak sanggup membukanya. Tapi rasa haus yang amat sangat memaksaku untuk sesegera mungkin membuka mataku. Aku merasakan rasa nyeri yang amat sangat di ke dua tanganku, juga jidatku nyeri sekali. Tapi mengapa cuma ke dua organ itu yang terasa sakit, kenapa ke dua kakiku tak merasakan apa-apa?

"Haus...minum...haus...," rintihku pelan hampir-hampir tak terdengar.

"Pak...Pak...Bima sadar, Pak," ibuku yang ada di sampingku membangunkan bapakku yang tertidur di sampingnya.

"Minum...haus...haus...," rintihku lagi.

"Iya sebentar ya Bim, sabarlah," kata ibuku lalu menekan tombol yang ada di tempat tidurku. Beberapa saat kemudian muncul seorang pria berpakaian putih-putih. Lalu ia menghampiri ibuku dan ia bertanya,

"Ada apa, Bu?" tanyanya ramah dan penuh simpati.

"Begini, Dok. Bima sudah sadar dan dia minta minum, dia kehausan. apa boleh saya memberi minum, Dok?" jelas ibuku.

"O...sudah sadar to? Syukurlah kalau sudah sadar, ibu bisa memberinya minum sedikit demi sedkit. Tapi air putih saja dulu, bu. Masalahnya setelah lima hari tidak boleh diberi macam-macam," jelas dokter yang tinggi, putih dan ganteng itu. Lalu memeriksaku sebentar, ia tersenyum padaku, kucoba membalasnya, walaupun dengan susah payah.

***

Hari berlalu begitu cepat, sudah dua minggu aku di rumah sakit, dan sudah dua minggu pula dr. Ardiansyah merawatku. Dokter muda yang baru saja ditempatkan di rumah sakit ini. Luka-luka di tangan dan di jidatku sudah mulai mengering dan sudah tak terasa nyeri lagi, pembalutnyapun sudah dibuka dua hari lalu. Memang luka di jidat dan di tanganku tidak terlalu parah tapi mengapa kakiku tak dapat digerakkan sama sekali. Jangan-jangan...ah sudahlah kutepis pikiran buruk itu.

Suatu pagi seperti pagi-pagi bi-

asanya, dr. Ardi masuk ke ruanganku.

"Pagi Bim, sudah mandi ya?" sapanya ramah padaku.

"Pagi, Dok," jawabku singkat.

"Sedang apa pagi-pagi begini?" tanyanya sambil sibuk memeriksaku.

"Sedang baca X-File yang dibawakan dokter kemarin," jawabku. Memang aku sedang membaca X-File, novel kesukaanku dan itu memang pemberian dr. Ardi setelah kami ngobrol panjang lebar tentang hobby masing-masing beberapa waktu lalu.

"Bagaimana? Suka novel itu? Kalau suka besok saya bawakan lebih banyak lagi," ia duduk di samping tempat tidurku, dia menatapku lekat sekali, jengah jadinya.

"Terima kasih, Dok. Satu ini saja belum selesai, tapi ngomong-ngomong boleh saya tanya sesuatu?" kataku memecah hening yang sudah berjalan beberapa lama.

"Boleh saja, kamu mau nanya apa, Bim ?" jawabnya

"Kenapa kakiku kok tidak bisa digerakkan, Dok?" kulihat dr. Ardi terkejut mendengar pertanyaanku, tapi beberapa saat kemudian dia sudah menguasai diri kembali. Lama aku menunggu jawaban dari dr. Ardi tapi tak sepatah katapun aku dapatkan sebagai jawabannya. dr. Ardi sendiri sibuk memberesi peralatan yang digunakannya untuk memeriksaku.

"Kenapa, Dok?" desakku.

"Ah itu, tidak apa-apa kok. Kakimu cuma terkilir sedikit, sebentar juga sembuh, Bim" ia menjawab, kesannya sekenanya.

"Tapi, Dok kalau cuma terkilir aku kok tidak merasakan apa-apa bahkan aku tidak bisa menggerakkan kakiku. Kalau cuma terkilir kan rasanya sakit, Dok," bantahku.

"Dok, tolong katakan sejujurnya, jangan bohongi saya. Saya bukan anak kecil lagi, yang begitu mudah dokter bohongi, yang polos tidak tahu apa-apa." tiba-tiba pintu kamar terbuka, ibuku masuk.

"O...,dr. Ardi, sedang periksa Bima, Dok?" tanya ibu.

"Iya, bu. Tapi sudah selesai. Dan sepertinya saya harus menyampaikan kabar gembira, lusa Bima sudah boleh pulang, tinggal tunggu lukanya kering betul," Jelasnya.

"Syukurlah kalau sudah diperbolehkan pulang," kata ibuku.

"Tapi permisi dulu, bu," pamit dr. Ardi pada ibuku, ia berjalan menuju pintu.

"Dok, tunggu dulu," langkahnya terhenti. "Dokter belum menjawab pertanyaan saya tadi," ia berbalik,

"Nanti sore saja, aku akan menjawab seluruh pertanyaanmu. Pagi ini saya banyak pasien yang harus diperiksa."

"Tapi dokter janji kan?" saya masih ragu.

"Ya, saya janji," katanya, ia melangkah pergi sambil meninggalkan seulas senyum. Manis sekali.

Sore harinya sekitar jam empat dr. Ardi masuk ke kamarku.

"Selamat sore, Dok " sapaku.

"Sore Bim, sedang asyik baca novel ya? Bagaimana teka-teki pembunuhannya, sudah diselesaikan agen Mulder dan Scully belum?" tanyanya. Rupanya dia juga suka The X-File seperti juga aku. Aku tersenyum, dia begitu perhatian padaku.

"Ya, begitulah setiap tokoh novel pasti bisa dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya."

"Kita juga harus bisa dan mampu setiap masalah yang kita hadapi," jawab dr. Ardi.

"Maaf Dok, kita bertemu sore ini bukan untuk mendiskusikan novel, saya berharap sekali jawaban dari dokter," aku mencoba langsung.

"Begini Bim, sebetulnya saya tidak boleh mengatakannya kepada kamu paling tidak untuk saat-saat ini," ia mencoba mengelak lagi.

"Tapi dokter sudah janji pada saya tadi pagi" sanggahku.

"Iya, tapi saya sungguh-sungguh tidak boleh mengatakannya," suara dr. Ardi begitu berat dan tegas.

"Siapa yang tidak membolehkannya? Ibu saya? Bapak saya? Atau anda sendiri? Ah...omong kosong dengan semua itu, bukan saya tidak menghormati anda sebagai seorang dokter, bukan juga saya tidak menghormati orang tua saya, tapi yang sakit itu saya, yang merasakan saya bukan anda dan juga bukan orang tua saya. Saya berhak mengetahuinya, saya berhak tahu keadaan saya," desakku sedikit marah.

"Tapi, Bim..." dokter itu bimbang.

"Sekarang tidak ada tapi-tapian, Dok," tegasku. Saya akan berusaha menerima apapun yang akan terjadi dan telah terjadi.

"Baiklah kalau kamu terus maksa saya, sebetulnya kecelakaan itu tidak mengakibatkan luka luar yang serius. Hanya saja dari kecelakaan itu ada beberapa sarafmu yang terjepit dan itu mengakibatkan...." sampai di sini dia berhenti.

"Mengakibatkan apa, Dok?" desakku tak sabar.

"Mengakibatkan kakimu lumpuh..."

"Apa Dok ?" tanyaku.

"Kakiku lumpuh...lumpuh, Dok?" Bagai tersambar petir aku mendengarnya. Lumpuh? Aku begitu takut, aku bingung, aku sedih, marah, aku...aku...novel yang sejak tadi aku pegang aku lempar, barang-barang di meja sebelahku aku lempar, gelas, bunga-bunga, roti tawar, aku lempar semua. Aku teriak, menangis, berontak dan mengamuk sejadi-jadinya.

"Tidak...tidak...tidak...aku tidak mau lumpuh, aku mau jalan, aku tidak mau lumpuh!" Aku berteriak-teriak seperti orang kesetanan. Aku berusaha bangun dari tempat tidur, tapi kakiku tidak dapat digerakkan, kakiku terasa berat sekali. Ada ratusan kilo beban yang aku rasakan di kakiku, aku tak dapat menggerakkan kaki sedikitpun. Aku teriak dan menangis sejadi-jadinya.

"Tenanglah...tenang Bim, serah-

kan semuanya kepada Tuhan. Berdoalah pada Tuhan agar kamu sembuh," dr. Ardi mencoba menenangkan aku. Ia rengkuh aku dalam pelukanmu, ia belai aku penuh perhatian, aku menangis sejadi-jadinya di pelukan dr. Ardi. Aku... aku, Bima Wicaksana harus lumpuh, bagaimana kuliahku, masa depanku. Aku sama sekali tak dapat membayangkan, tak pernah terbayangkan, tak pernah sama sekali.

"Sabar Bim, sakitmu akan sembuh, itu hanya akan berlangsung satu sampai dua tahun saja," dr. Ardi masih berusaha menghiburku. Satu tahun? Satu tahun di kursi roda? Satu tahun tidak kuliah? Tidak main basket? Tidak naik gunung? Dan harus bergantung pada orang lain. Hancurlah duniaku.

***

Tiga bulan sudah dr. Ardi merawatku, walau hanya di rumah saja, ia masih sering memberikan terapi-terapi. Kini sepertinya ia sudah menjadi salah satu rutinitasku, sudah menjadi satu bagian tak terpisahkan dari hari-hariku. Walau sekarang aku sulit untuk diajak ngobrol, tapi dr. Ardi dengan telaten merawatku. Setiap pagi dan sore ia datang memberikan berbagai macam latihan dan terapi agar aku bisa jalan kembali. Kadang hari minggu ia datang mengajakku jalan-jalan ke taman atau sekedar keliling kompleks rumahku. Ia juga sering membawakan seri-seri terbaru dari novel The X-File. Ia begitu telaten walau keinginanku ngobrol dengan orang lain seolah-olah hilang begitu saja. Semenjak musibah itu kurasakan duniaku telah hancur, harapanku telah hilang dan jiwaku seolah-olah telah kosong. Tapi masih ada yang sedikit menghibur, perhatian dr. Ardi, ketelatenannya dan juga cerita-ceritanya.

Satu sore saat kami jalan-jalan di taman, "Bim, sebetulnya kamu tidak harus putus asa begini, tidak harus mengurung diri di kamar. Masih banyak hal yang bisa kamu lakukan, walaupun dari kursi rodamu ini," aku hanya diam saja.

"Bim, aku tahu bagaimana perasaanmu, bagaimana kecelakaan itu telah merenggut harapan-harapan kamu, tapi janganlah kamu terus menerus begini. Kita kan sedang mencoba untuk menyembuhkanmu, mungkin kalau kamu tahu siapa aku sebenarnya, kamu akan tahu bahwa aku sebetulnya lebih menderita dibandingkan kamu," hiburnya. Tapi, menderita bagaimana? Dia seorang dokter muda dengan karir yang cerah, ganteng, bisa jalan, masa depan cerah. Bagaimana bisa dia lebih menderita dari pada aku?

"Mungkin kamu berfikir bagaimana bisa aku lebih menderita dari pada kamu," ternyata dia tahu yang aku pikirkan.

"Bim, kalau penyakit kamu bisa disembuhkan dan masih ada harapan, tidak dengan aku, tak ada harapan lagi buatku. Kalau aku terus terang pada kamu, kamu pasti tak akan mempercayainya. Tapi aku ingin punya teman untuk berbagi dan aku harap kamu bisa menjadi teman untuk berbagi." Kami berhenti di sebuah bangku, setelah ia menempatkan kursi rodaku di tempat

yang aman, ia duduk, ia menerawang jauh..jauh sekali. Ada kepedihan yang begitu dalam kulihat di matanya, kepedihan yang begitu lama terpendam, kepedihan yang begitu menyiksa. Dan itu baru aku sadari sekarang, dr. Ardi penuh kepedihan yang terpendam, tersimpan.

"Dok..," kataku lirih setelah lama kami terbuai lamunan masing-masing, ia menoleh ke arahku dan tersenyum.

"Panggil aku Ardi saja," pintanya.

"Ar, ceritakan saja, apa yang ingin kamu ceritakan, aku siap menjadi teman berbagimu. Selama ini kamu telah banyak membantuku. Apa salahnya kita jadi teman, teman saling berbagi," kataku.

"Baiklah aku akan ceritakan bebanku yang selama ini aku simpan sendirian," ia berhenti sejenak. "Bim, mungkin aku orang yang paling malang di dunia ini. Memang Tuhan telah memberiku segalanya, harta, karier, kesehatan dan lain-lain, tapi tidak dengan cinta. Aku .... aku, aku seorang gay, seorang homoseksual." Aku terkejut dengan pengakuannya itu, tak kusangka seorang Ardiansyah, seorang dokter spesialis adalah gay. Kutatap matanya, masih menerawang, masih terlihat kepedihan mendalam.

"Itulah aku, Bim" katanya pendek.

"Ar, sudahlah mungkin itu takdir yang musti kamu jalani, seperti juga takdirku yang mengharuskan aku untuk duduk di kursi roda ini, lumpuh," aku berusaha untuk meringankan bebannya.

"Mungkin Bim, tapi kadang-kadang aku berpikir kalau Tuhan itu tidak adil padaku," ia tidak melanjutkan kalimatnya.

"Sudahlah jangan terlalu dalam dipikirkan, aku bersedia menjadi tempat berbagi, aku bersedia menjadi temanmu," kataku. "Ar, sudah sore, mari kita pulang," pintaku.

"Kamu tidak jijik berteman denganku? Kamu tidak jijik berjalan denganku? Kamu tidak malu?" tanyanya padaku. Aku hanya tersenyum, kugenggam tangannya erat sebagai jawabanku.

•••

Aku bisa jalan lagi, aku bisa jalan lagi.... tentu saja ini semua anugrah dari Tuhan dan juga berkat doaku, keluargaku, sanak saudaraku yang tak henti-hentinya. Dan tentu saja berkat bantuan dr. Ardiansyah, terapi-terapinya, dorongan-dorongannya. Akhirnya setelah menunggu lebih dari satu tahun aku bisa jalan kembali, aku bisa kuliah kembali walau harus mengulang beberapa mata kuliah. Akupun bisa basket kembali, aku bisa menggauli gunung kembali, pokoknya semua rutinitasku kembali seperti dulu lagi. Untuk itu keluargaku mengadakan syukuran, kami mengundang sanak saudara, teman-teman dekatku termasuk dr. Ardiansyah.

Walaupun aku sudah sembuh betul namun persahabatan antara aku dan dr. Ardiansyah masih berlanjut. Kami sering jalan-jalan bersama, ke taman, ke mall, ke bioskop, juga saling

berbagi rasa, suka dan duka bersama.

"Bim kita sudah berteman hampir tiga tahun, tapi masih ada satu rahasia yang belum aku ceritakan padamu. Rahasia yang selama hampir tiga tahun ini aku pendam, rahasia yang hanya aku dan Tuhan yang tahu," katanya satu sore di sebuah restoran.

"Rahasia apa, Ar?" tanyaku sambil meneguk orange juice.

"Tapi kamu jangan marah ya" katanya ragu.

"Marah? Memangnya ada apa? Dan dengan alasan apa aku harus marah?" kataku.

"Jangan juga membenciku ya Bim...," keraguannya makin besar.

"Apa aku tipe-tipe orang yang suka membeci orang Ar? Katakan saja, aku tak akan marah dan aku tak akan membencimu."

"Tapi.....".

Aku tersenyum, kuraih tangannya kugenggam erat, akhirnya ia bicara juga.

"Aku sayang kamu, Bim. Aku cinta kamu" katanya lirih. Air minum yang ada di mulutku termuntah keluar. Aku tersedak, aku kaget sekali. "Maaf ya kalau aku harus mencintaimu. Sebetulnya semenjak melihat kamu di rumah sakit, aku langsung jatuh cinta, tapi aku menyimpannya," katanya lagi.

"Katakan saja kalau kamu tidak mencintaiku, aku bisa mnerimanya, aku sadar siapa aku ini, Bim" katanya lirih, hampir-hampir tak ada harapan.

"Aku tak harus menjawabnya sekarang kan?" tanyaku padanya. Dia menggeleng.

"Bahkan kamu berhak untuk tidak menjawabnya" katanya kemudian. Aku tersenyum.

Ardi, Ardiansyah begitu besar jiwamu yang dengan terus terang mengakui kalau kamu seorang gay, kalau kamu mencintaiku. Tidak seperti aku, jiwaku yang kerdil, aku bahkan tidak bisa menerima rasa cintaku sendiri. Ar bagaimana mungkin aku menolak cintamu, sedang aku sendiri telah begitu terpukau padamu saat pandangan pertama. Tapi sekali lagi, jiwaku terlalu kerdil mengakuinya di hadapanmu. Namun, tunggulah aku, tunggulah jawabanku dan kita akan menjadi pasangan yang paling bahagia di dunia ini. Tunggulah aku dengan jiwa yang tak lagi kerdil, tunggulah. Aku juga mencintai kamu Ardiansyah.

Pordjo, 11Mei '99

**(dedicated to my sweet LIEST : I LOVE YOU, MAN)**



# Nopember Tahun Ini

harap yang tulus tawarkan sadarnya
telah kau banting mentah-mentah
dengan celoteh janjinya
ada nyeri yang harus merobeknya
begitu nganga
segumpal kesadaran mengepul tak bentuk
sadar namun
tenggelamkan hidung yang hirup hidup
-hingga
paruku tak kuat nahan janjimu
embun hangat yang tawarka iba
dan janjimu telah tak terbentuk
pendek sekali kau tawarkan harapku
bahkan
setalipun tak sampai

**▼ Poerdjo, Desember'97**
**(tuk: Sulistyarto)**

# Cowok Penyuka Kuda

Menjadi G rasanya sudah memiliki kelainan tersendiri, apalagi jika dalam kelainan itu ada kelainan lain yang terselip di dalamnya. Itulah yang saya hadapi. Semuala saya tidak menyadarinya tapi makin lama terasa sangat mengganggu sekali, bahkan nyaris mematikan karier yang selama ini saya bina.

Menyenangi dan mengagumi hewan bukanlah hal yang aneh, tapi jika kegemaran itu dikaitkan dengan seks rasanya sangat merisaukan. Tiap kali saya melihat cowok yang sedang naik kuda, bahkan melihat cowok yang memegang kuda, maka hati saya bergejolak tak tertahankan. Dan untuk menenangkannya, terpaksa saya melakukan masturbasi dengan membayangkan cowok tadi. Bukan hanya itu, jika saya melihat cowok type ideal saya, maka saya akan segera membayangkan dia sedang ada di atas kuda.

Sering pula saya melakukan masturbasi di atas motor sambil membayangkan motor itu adalah kuda. Akibatnya saya sering keluyuran ke tempat parkir motor. Sasaran saya adalah motor-motor yang pemiliknya adalah cowok yang menjadi incaran saya. Sampai-sampai suatu saat nyaris ketahuan Satpam setempay, untuk saya bisa mengelak.

Di tempat kerja saya cukup punya pengaruh, hal ini saya manfaatkan untuk orang-orang yang memerlukan tanda tangan saya. Saya bersedia memberikan tanda tangan dengan syarat mereka masing-masing menyerahkan foto ketika sedang naik kuda. Hal ini berjalan terus selama bertahun-tahun, sampai akhirnya orang-orang di tempat kerja saya mulai mencium keganjilan ini. Hampir saja saya keluar dari pekerjaan karena malu akibat gunjingan mereka.

Yang ingin saya tanyakan:

1. Apakah 'hasrat' saya yang seperti ini merupakan suatu kelainan?
2. Apa yang harus saya lakukan untuk memenuhi gejolak hati ini? Karena saya sangat tersiksa sekali.
3. Apakah kebiasaan ini dapat dihilangkan?
4. Bagaimana sikap saya untuk menghadapi pergunjingan orang-orang? Terkadang ada telpon gelap atau surat kaleng.

Apakah ada teman-teman G yang punya problem seperti saya? Kalau ada, saya sangat menharapkan surat kalian. Untuk Tim GN, tolong beri masukan untuk saya, terima kasih

AAN
P.O. Box 1241 BANDUNG 40012

*Sobat yang baik,*

*Menjadi seorang G itu bukanlah suatu kelainan, karena memang tidak ada yang lain dalam diri kita. Jika orientasi seksual kita berbeda dengan orang hetero, itu bukanlah suatu kelainan, mengingat banyaknya alternatif seksual yang ada. Jadi bila seseorang dilahirkan sebagai laki-laki, wanita, gay, lesbian atau waria, rasanya nggak perlu dipersoalkan. Mudah-mudahan saja kamu bisa menerima hal ini dan nggak merasa lain sendiri.*

*Kesenanganmu pada kuda, rasanya juga wajar-wajar saja. Ada memang orang yang mempunyai kesenangan terhadap benda-benda tertentu, baik terhadap hewan maupun benda-benda lain macam celana dalam, rantai dan sebagainya. Ini dinamakan FETISY. Dan tak jarang pula kesenangan terhadap benda-benda tertentu tersebut begitu kuatnya, sehingga sering dikaitkan dengan perilaku yang lainnya, misalnya dikaitkan dengan seks. Inilah yang terjadi padamu.*

*Sebenarnya selama nggak berlebihan, kamu bisa saja mengekpresikan kesenanganmu terhadap cowok berkuda dengan aman. Tapi kenyataannya kamu belum bisa menahan 'emosi' yang ada, sehingga kamu melakukan masturbasi di atas motor di tempat parkir sehingga nyaris ketahuan. Andai sampai ketahuan tentu yang rugi adalah kamu sendiri. Demikian pula dengan menggunakan jabatanmu untuk meminta foto cowok-cowok berkuda, rasanya tidak relevan sekali, sehingga orang-orang akhirnya mempergunjungkan dirimu. Untuk itu selanjutnya kamu harus mencoba belajar bisa menahan diri. Memang tidak mudah, tapi dengan usaha yang kuat mudahan-mudahan akan berhasil.*

*Sekarang kami akan menjawab pertanyaan-pertanyaanmu:*

1. *'Hasrat' yang kamu miliki sah-sah saja dan bukan suatu kelainan, asalkan tidak berlebihan dan merugikan diri sendiri ataupun orang lain.*
2. *Untuk memenuhi gejolak hati yang tak tertahankan, kamu boleh melampiaskannya asalkan tetap terkontrol. Misalnya: cari tempat yang aman untuk berfantasi, seperti di kamar (bukan tempat umum). Atau ajak saja cowok yang kamu suka untuk berkuda (tentu saja jangan memaksa, si cowok juga harus suka berkuda).*
3. *Kebiasaan kamu memang susah untuk dihilangkan, tapi bukan berarti nggak bisa lho... Kalaupun susah dihilangkan, selama itu nggak mengganggu orang lain, no problem!*
4. *Untuk meredam gunjingan orang, sebaiknya kamu tidak melakukan tindakan yang berlebihan sehubungan dengan 'hobby'mu itu. Bersikap wajar-wajar sajalah... Tentang telpon gelap dan surat kaleng, nggak usah ditanggapi, lama-lama akan berhenti dengan sendirinya.*

*Semoga saja masukan-masukan dari kami ini dapat banyak membantumu.*

▼ TIM GN

Ternyata selalu ada perbedaan dalam pemakaian bahasa gaul kaum gay di mana-mana. Di Bandung-tempat gaul kami contohnya: lambretta = lama, capcai = capek, malaysia = malas, jelong = jelek. Berikut ini kami sajikan bahasa gaul kaum gay dan istilah-istilah yang biasa digunakan oleh beberapa penyiar radio swasta di Bandung, termasuk bahasa dan istilah gaul yang baru.

# Bahasa Hemong Di Bandung

*A. BAHASA GAUL :*

amitab bachan = amit-amit
apipah = apa
ayam kampung = orang desa/daerah
azizah = aja, saja
bagaskara = bagus
bakiak = baik
blondie = blo'on, bego
bonita = boleh
bu tati = bucat, keluar peju/mani
cucring = cakep
datuk maringgih = kurus
dorce = dorong
elitasari = elit
gado-gado = orang Indonesia asli
gentong = gendut
habibah = habis
hawai = haus
india = indah
joshua = (ber)jumpa/sua
jurek = jorok
karsinah = kasihan
katon bagaskara = bagus sekali
kotre = kotor
laparrita = lapar
luciano = lucu
lucy-lucy = elus-elus
macan = macet
macan tutul = macet total
madonna = matre
makarena = makan
mak lampir = main, mampir
malaysia = malas
mandang = mana
mandra = mana
marisol = perawat
marsinah = marah
masako = masuk
meletek = gay yang baru pertama kali bercinta
mintarsih = minta
misye arsita = miskin
muladi = mules

| | |
|---|---|
| mulyana | = mulus |
| musang | = musuh |
| mustapha | = mustahil |
| naomi campbel | = sebel, menyebalkan |
| norce | = norak |
| nyi blorong | = nyebrang jalan |
| o ina nikeke | = onani |
| ono | = bohong |
| pak camat | = pacaran |
| panasonic | = panas |
| philipina | = pilih-pilih |
| pispot | = pipis/kencing |
| pucelle | = putus |
| ramli | = ramai |
| rapido | = rapi |
| rinso | = rindu |
| samarinda | = sama |
| sirsak | = sirik |
| sombretta | = sombong |
| sophia latjuba | = sopan santun |
| soraya perucha | = sakit perut |
| srilangka | = silakan |
| susana | = susah |
| susi susanti | = susah sekali |
| sutrisno | = stress |
| telenovela | = telepon |
| tegallega | = tega |
| tidore | = tidur |
| versace | = persetan |
| zarina | = jarang |

*B. ISTILAH-ISTILAH :*

| | |
|---|---|
| ADITYA | = Adu titit saja. |
| BAKSO | = Badannya kekar sekali, bo! |
| CEBAN | = Ciuman ente bikin aye nafsu. |
| Colenak | = Dicocol enak. |
| DKNY | = Doyan Kontol Ni Yee.. |
| ESMERALDA | = Esongannya merangsang luar dalam |
| EYDE | = Enak ya diesong. |
| GOBAN | = Goyangannya bikin aye nafsu. |
| ISABEL | = Isapannya benar-benar lecker. |
| HANDOKO | = Hanya doyan kontol. |
| HCL | = High Class. |
| JI SAM SU | = Jilat-jilat sampai subuh. |
| KOPI SUSU | = Kontol panjang itu sangat ku suka. |
| KUPENCUR | = Kurang pendidikan pelacur. |
| LUGU | = Lucu tapi guoblok. |
| LOTRE | = Lekong matre. |
| MAMIRI | = Maunya menang sendiri. |
| MAUDY | = Mau diapa-apain. |
| MARIMAR | = Mari masuk kamar. |
| MEDALI | = Meongnya endang sekali. |
| MELISA | = Meongnya liar dan sangar. |
| MEMESS | = Merem melek semalam suntuk. |
| MERCEDES | = Mesranya ciuman dese. |
| MIE | = Meong Itu Endang. |
| MP | = Meong Persahabatan. |
| OMES | = Otak mesum. |
| PAHA BETIS | = Pelukan hangatnya begitu romantis. |
| P & G | = Penjong & Gedong. |
| PM | = Pelacur Murahan. |
| PUPUT MELATI | = Pura-pura tidak mau |

menjilati kenti.

ROSALINDA = Romantis sekali dia.

SETIA = Seneng titit aja.

SEMBAKO (1) = Seneng megang bagian kontol.

SEMBAKO (2) = Semburan batang kontol.

SEMBAKO-SEMBAKO = Semakin terbuka kolor semakin barangku konak.

SEXOPHONE = Ngesex di telepon.

SIMATUPANG = Siang malam tunggu panggilan.

SMP = Sudah Meong Pulang.

SII = Selingkuh itu indah.

STBA = Susu Tekan Bujur Angkat.

TITI SANDORA = Hati-hati salah dorong orang.

TPS = Tempat Perhentian Sekong.

TITIK-TITIK = Tiap tikungan titip kenti.

WAMENA = Waktunya meong, nak.

UMNO = Urusan Meong Number One.

WATI = Wanita tikungan.

Catatan:

- Bujur (Sunda) = pantat.
- Colenak = sejenis makanan yang terbuat dari tape singkong dan disiram dengan larutan gula merah + kelapa parut.
- Tegallega = nama tempat di Bandung, yaitu berupa taman di mana terdapat Tugu Bandung Lautan Api.

▼ BOY + YASIANO (BANDUNG)



# C A C A

BIARKAN AKU MEMANGGILMU CACA
BILA AKU DIPERKENANKAN MENGULANG WAKTU YANG LALU
SAAT AKU BERADA DI DUNIA KITA
YANG UNIK & PENUH WARNA
AKU INGIN ISI HARIKU BERSAMAMU
MENGHEMBUSKAN DAN MENGHIRUP NAFAS DENGAN AROMA SURGAWI

LANGIT ABU-ABU, TANAH MEMBASAH,
MENYIBAK DERAI HUJAN
BUKA HARI PENUH KESEJUKAN DAN KEDAMAIAN
SENYUM, TAWA DAN CANDA HANGATKAN KITA
AKANKAH MENGABADI.....
HARUSKAH KUHEMPASKAN SAUH DI DERMAGAMU
'TUK BERMAIN DI AIR DAN OMBAKMU, DI PANTAI DAN PASIRMU
SEDANGKAN KUTERLANJUR.....
KEMBANGKAN LAYAR 'TUK KEJAR MENTARI
MEROBEK CAKRAWALA TIMUR

MUNGKIN AKU TAK BISA BERI APA YANG AKU BISA
MESKI SETANGKAI KEMBANGPUN
AKU TAK BISA BERKATA-KATA MESKI SEPOTONG JANJI
AKU HANYALAH SEPENGGAL DARI MIMPI SIANGMU

COBA TAWARKAN SEBENTUK CERITA
CAIRKAN SEPI SUNYIKU

CACA, KERETA SENJA ANTARKANKU TINGGALKAN KOTAKU
'TUK RAIH ASA YANG TERSISA
DI KOTA YANG PERNAH MENGKANDASKANKU
TAK KUDUGA KAU BERIKAN KEINDAHAN SEMALAM DI KOTAKU
KINI KUMERINDU, MEMBIRU DI KALBU
LEPASKANLAH AKU DENGAN SENYUM MANISMU

▼ CACA (SURABAYA)
Untuk seseorang yang di Serang.....

# PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa perangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam G/Nnomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

## SUMATRA UTARA

ASHURA, 25/178/60, University Student, slim, preferences: masculine, > 30. [redacted] MEDAN, e-mail: ashura74@doramail.com

HONG PAE, mencari teman/pacar yang pengertian, maskulin, setia, dewasa dan penyayang. Layangkan surat ke: [redacted] MEDAN 20112 atau e-mail ke: hongpae@hotmail.com.

## SUMATRA SELATAN

Aku merasa kesepian dalam kesendirian yang yang berkepanjangan. Aku ingin memberi arti dalam kehidupan seseorang, tapi seseorang itu belum kutemukan juga. Seseorang yang dewasa, pengertian, saling memberi, saling berbagi rasa dan menerima apa adanya. Jika kamu merasa orang yang kumaksud, kontak: ROKI [redacted] P.O. Box 176 PANGKALPINANG-BANGKA 33101.

## JABOTABEK

ADITYA, 26/177/66, S1, tertutup, karyawan, cari partner usia 25-35, baik, maskulin, dewasa, bekerja. Surat/foto kirim ke: P.O. Box 3784/JKP, JAKARTA 10037.

AGGA, 32/170/56, mencari sahabat G yang baik. Silakan kontak ke: [redacted], BOGOR 16350, telp. (021) 9255861.

AGUS, 25/180/74, putih, pendiam, jujur, cakep, penyayang. Mencari teman G yang jujur, tidak matre, ganteng, maskulin, umur < 30. Kirimkan semua surat/foto ke: [redacted] (Cempaka

Baru) JAKARTA PUSAT 10640, telp. (021) 4252488.

ALDY, 30/180/72, S1, karyawan, tertutup, sederhana, ramah, hobby: musik, nonton, jalan-jalan. Mencari teman/partner usia 20-35, baik, bekerja/kuliah, dewasa, pengertian, maskulin. Surat/foto kirim ke: P.O. Box 3784/JKP, JAKARTA 10037.

ARIEF, 21, single, hitam manis, baik, tidak pilih-pilih, tidak matre, hobby: renang & nyanyi. Mencari partner yang serius, pengertian, baik, romantis. Kirimkan surat/foto ke: [redacted] BOGOR 16132.

FIRDAUS [redacted] 19/165/50, mendambakan partner yang mapan, umur > 24, bisa memberi pekerjaan di sekitar Jabotabek. Alamat saya di Pondok Gede, kalau mau kenalan kontak saja di (021) 8499-8534 atau (0264) 312225.

GUNTUR, 23/170, peranakan Ambon Padang, mahasiswa IPB, macho, gagah, suka bergaul, baru dalam dunia G, belum punya pengalaman, masih perjaka. Mencari sahabat sehati yang mau mengasihi, setia, pengertian, atletis, macho, perkasa dan punya ukuran 'rudal' yang besar. Saya ingin merasakan dan menikmati benar sebagai seorang G. Saya tunggu respon dari para sahabat sehati di: refrinal@bogor.net atau [redacted] Bagunde, BOGOR 16151.

HERY, 28, sarjana, biseks, bekerja, maskulin, kuning, dada berbulu, *big banana*, setia, jujur, monogami, tidak merokok/alkohol. Mencari pria sarjana, maskulin, dada berbulu (kalau ada), macho, usia 21-45, monogami, bekerja, setia, jujur & terbuka. Yang berminat silakan kontak ke: P.O. Box 1381 JAKARTA 13013.

IWAN, 23/168/64, putih, penyayang, mencari G dewasa & romantis, bisa bersahabat/pacaran. Hubungi via surat ke: [redacted], JAKARTA SELATAN 12280, telp. (021) 5760042 atau 0812-9207185.

JOJOK, 26/170/60, ganteng, pendiam, jujur, penyayang. Mencari partner yang tidak sex oriented. Please call me: 62-021-8770-5182 and a letter to: [redacted], JAKARTA 13720.

KILAT [redacted] 28/177/65, Chinese, S1, karyawan, sopan, baik, hobby: baca, stamps, sports. Mencari teman yang baik, simpatik, sopan, usia

< 45. Foto/surat dikirim ke: [redacted] JAKARTA BARAT 11330, sebelum akhir Nopember 1999.

NICO, 28/169/56, Chinese, baby face, hobby: renang, denger musik, baca. Pingin kenal dengan semua teman gay. Please, contact me on: P.O. Box 7631/ JKBTN, JAKARTA 11470.

OCTO, sarjana, sawo matang, tidak merokok, setia, wajah tidak mengecewakan. Mencari pacar yang maskulin dan mapan. Bersedia menjadi simpanan bagi G yang sudah berkeluarga. Alamat: P.O. Box 6558 JKSDW, JAKARTA SELATAN 12065.

RICKY, 25/160/58, sarjana, tidak merokok, wajah tidak mengecewakan, hobby: musik, baca, art. Mencari pacar umur > 35, mapan, sehat, bersih, maskulin, penegrtian, penyayang. Surat/foto kirim ke: P.O. Box 6558 JKSDW, JAKARTA SELATAN 12065.

R. NURACHMAD (ADE), 25/168, asli Cirebon tapi sekarang lagi kost di Jakarta (daerah Slipi-Rawa Belong), atletis, good looking. Siapa yang berminat, hubungi saya di: 0818-991456 (24 jam).

WISNU, 28/180/72, Chinese, Kristen, mencari temn sehati untuk bertukar pikiran. Alamatkan surt/foto ke: P.O. Box 3784 JKP, JAKARTA 10037, atau kirim e-mail ke: wisnuadji@bimamail.com

## JAWA BARAT

AAN, 29/172/54, mandiri, bersih, berambut lurus, hobby: naik kuda. Mencari teman G khususnya yang berhobby sama dengan saya. Silakan kirim surat ke: P.O. Box 1241 BANDUNG 40012.

AHMAD [redacted] 48/165/59, Islam, tertutup, maskulin, berkumis, sederhana. Ingin koresponden dengan dengan teman sehati, usia 25-40, bekerja, tertutup, jujur, tidak suka ngeber, tidak suka hura-hura, tidak sex-oriented, educated, berkumis. Yang berminat silakan kirim surat/foto ke: P.O. Box 1415 BANDUNG 40015.

DEDY, 24/170/57, tertutup, hidung mancung, hitam manis, hobby: nonton, kenalan, telpon-telponan. Menginginkan pacar yang dewasa, muslim, jujur, baik, perhatian, penyayang, bekerja, berkumis, lembut, manja, tidak mare. Saya siap untuk diajak tinggal bersama, bila ada yang serius. Silakan kontak saya di: [redacted] 05 CIREBON, telp. (0231) 248839.

FABIEN [redacted], 26/163/57, Islam, consultant lapangan, humoris, wajar, suka tenis, roller blade, musik, sega. Pengen kenalan dengan semua G/bi usia 24-50, berbulu, berkumis, dewasa, perhatian, wajar. Kirim surat/foto ke: P.O. Box 182/ kavling, CILEGON 42415.

HENDRY [redacted], 27, Chinese, Kristen, tertutup, single, pendiam, karyawan, hobby: musik, koresponden, nonton, jalan-jalan. Mencari sahabat G yang pengertian, berkepribadian menarik, tidak matre, sopan, jujur, tertutup, mau menerima apa adanya, usia > 30. Bagi yang serius, kirim surat/foto ke: P.O. Box 182 CIMAHI 40501.

HERDI, PNS, tertutup, jujur, tidak suka hura-hura, loyal, tidak matre, maskulin, hobby: baca, musik. Mencari teman

yang sehat, manis, bersih, maskulin, usia 14-35, senang humor. Hubungi; P.O. Box 7153/BDKC, BANDUNG

IHSAN, 19/165, Sunda, Islam, setia, baik, tulus dan penyayang. Ingin kenal semua teman G di mana saja, terutama yang baik, tulus, jujur, setia, umur > 17. Surat/foto saya tunggu di alamat: P.O. Box 44 BANDUNG 40921.

R. RIYANTO, 19, pendiam, baik, sawo matang, setia, pengertian, hobby: koresponden & sport. Mendambakan teman G yang baik, pengertian, dewasa, usia > 25, jujur, setia, kebapakan, bekerja. Surat/foto alamatkan ke: [redacted] CIMAHI 40521, telp. (022) 6632318.

I'm young Indonesian G man, 23/165/50, charming, honest, educated, Asian skin and faithfull. I am feeling lonely. I need a friend from Indonesia and specially foreigner for killing my lonelyness. Anyone and anyage can write me. So, what are you waiting for? Send your letters and also your photo to: VENUS, P.O. Box 1223 BANDUNG.

## JAWA TENGAH-DIY

ARMAN, 27/160, tertutup, karyawan, setia, tampan, maskulin, simpatik, tidak sex oriented, jujur. Mencari teman serius usia > 38, bapak-bapak, pengertian, tidak free-sex. Kutunggu surat/fotonya di: P.O. Box 8076/SMEL, SEMARANG 50080.

ANTO, 18/165/55, tertutup, menarik, sawo matang. Pingin kenal rekan sehati di mana saja berada, kalau cocok bisa jadi partner. Surat/foto, d/a: GSP, Jln. Lesanpura 505 Teluk, PURWOKERTO 53145.

BUDI [redacted] 20/160/50, Islam, tertutup, hobby: koresponden, karaoke. Mencari partner yang setia, tanggung jawab, sederhana, tinggi, usia 17-30, tidak matre, bisa ngemong, ganteng, manis, romantis. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] YOGYAKARTA 55231.

BUDI [redacted], 19/160/48, tertutup, Islam, supel, hobby: baca, koresponden, humor. Mencari partner yang setia, sederhana, tidak matre, mahasiswa/bekerja. Yang berminat silakan kirim surat ke: [redacted]

[redacted], YOGYAKARTA 55231.

CATUR [redacted], 20/172/56, sawo matang, hobby: berkebun, koleksi perangko, baca, koresponden, denger musik. Mengharapkan banyak teman baik, menerima apa adanya, berkumis dan kebapakan. Alamatkan surat/foto ke: Karang Asem, Ngering, Jogonalan, KLATEN 57452.



DAMAR, 23/170/63, mahasiswa, tertutup, jujur, hobby: jalan-jalan, nonton. Ingin sahabat yang baik, usia 25-45, ramah, penyayang. Kontak ke: 0816-4260767.

IDRIS [redacted] 20/165/54, single, putih, sederhana, tidak matre, cakep, calm, romantis, setia, serius, tidak suka dibohongi, hobby: denger musik, karaoke, foto, kenalan. Mencari teman/pacar usia 22-35, bekerja, tidak berkumis, macho, tinggi, cakep, dewasa, romantis, serius, bisa ngemong. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] CILACAP 53213.



JAKA, 22/170/60, a nice young man, very cute & handsome, honest, masculine, nice clotes, clean, college student. Looking for a person (foreign/Indonesia), handsome/cute, have a good job/still study, honest & care, masculine, ideal & really need a friend to share. Please send your letter with photo to: P.O. Box 105 MGL, MAGELANG 56100.

JOKO, 24/162/55, tertutup, biseks, karyawan swasta, single. Mencari teman/pacar yang berkepribadian, baik, dewasa, good looking, komunikatif dan not sex oriented. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] PURWOKERTO 53131.



PROBO [redacted] 24/169/55, sarjana, tertutup, familiar, ramah, baik, jujur, disiplin, dapat dipercaya, bisa jaga privacy, berwawasan luas. Mengharapkan teman serius yang bekerja, berdedikasi, wawasan luas, baik, jujur, tertutup, usia 35-60, rapi, tanggung jawab, penyayang, tidak sex-oriented. Hubungi: [redacted] SRAGEN 57253

SURONO ARDI, 25/171/60, Islam, sawo matang, wiraswasta, hobby: koresponden, nyanyi & cuap-cuap. Mendambakan G tulen yang berkumis, berbulu dada, single, umur > 25, pengertian & baik hati.



Alamat surat [redacted], REMBANG 59271.

[redacted] (WILLY), 21/160/46, hobby: 'main', JJS, koresponden, 'karaoke'. Ingin partner umur 17-35, mandiri, bekerja, sanggup menghidupi/menuruti keinginan saya, tampan, imut, maskulin. Saya pasti setia dan siap melakukan yang anda inginkan. Jika berminat, hubungi: [redacted] MUNTILAN-MAGELANG.

YANTO, 27/171/56, Jawa, Islam, karyawan, manis, maskulin, jujur, romantis, sederhana, fair, tidak matre, hobby: travelling, nonton. Inginkan partner G/bi usia > 30, berkumis, sederhana, jujur, romantis. Bagi yang ingin kenal, silakan kontak (0274) 383914 (17.00-06.00 WIB).

## JAWA TIMUR

ALEX [redacted], 30/170/60, kulit putih, berkumis, bekerja, cakep, gentle. Mengharapkan G/bi dewasa usia 45-60, bekerja, sabar, pengertian, setia. Yang berminat silakan kirim surat ke: [redacted] MOJOKERTO.

ALIEF [redacted], 29, mencari teman G/bi yang baik dan bisa diajak tukar pikiran, saya siap menjadi partner. Surat/fotonya saya tunggu, d/a: Rameyan Indah RT01 RW03 Margomulyo Glenmore, BANYUWANGI 68466.

EDDY, 29/172/62, coklat, maskulin, klimis, rambut pendek, suka jalan-jalan & renang. Mencari teman umur > 17. Silakan kirim surat ke: Villa Basanova, Jln. Flamboyan M 7/8 BATU-MALANG 65312.

HENDRIK, ganteng, maskulin, atletis, berkumis, romantis, hobby: sport, music & travelling. Ingin berkenalan dengan semua teman gay dalam/luar negeri. Kirimkan surat/fotomu via alamat GN.

JOSAFAT [redacted]

[redacted]

RESPATI, 22/175/60, Chinese, Katolik, tertutup, mahasiswa, pendiam, wajar, hobby: dance, renang. Mencari teman G umur 20-40, bersih, baik, tidak matre, serius, tubuh proporsional, maskulin, berbulu, sederhana. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] MALANG.

MICEL, G, straight acting, mencari kenalan/partner brondong usia 15-20, cakep, baik dan suka meong. Bagi yang memenuhi kriteria silakan kontak: (031) 8295517

MUHTAR [redacted] 27/160/54, Jawa, Islam, single, karyawan swasta, sederhana, baik, jujur, tertutup, sawo matang, tidak matre, hobby: koresponden, kenalan, tukar foto. Mencari teman/pacar G yang baik,

jujur, pengertian, tidak matre, umur 20-30. Surat/foto ke: [redacted] SURABAYA 60223.



PRAMAYUDHA [redacted], 20/178/71, Chinese, tertutup, penyiar, wajar, jujur, menarik, penyayang. Mencari G umur 20-40, setia, pengertian, menarik, berbulu dada. Foto/biodata kirim, d/a: [redacted] MALANG.

RIADI, 27/175/64, maskulin, manis, ingin mengenal sahabat G untuk berbagi rasa dalam memecahkan masalah bersama. Surat/foto kirim ke: Kotak Pos 10 PRIGEN, PASURUAN, telp. (0343) 880534.

RUDI, 165/58, ingin mencari teman dekat yang nggak reseh, putih, tinggi besar & macho. Surat/foto via GN.

SOETOPO [redacted], 27, ingin mencari teman/pasangan hidup yang serius, tidak terikat perkawinan, usia > 30, kebapakan. Silakan kontak saya ke: [redacted] PONOROGO, telp. (0352) 481150.

YANTO, 35/175/75, ganteng, gagah, berkumis, rambut pendek, kulit coklat, hobby: jalan-jalan. Mencari teman umur 23-40, gagah dan berkumis. Kirimkan surat d/a. [redacted], PONOROGO.

YUDHA, 24/170/58, mahsiswa, tertutup, Islam, maskulin, ganteng, tidak matre, tidak munafik, hobby: hikking & jogging. Ingin bersahabat dengan rekan sehati usia 18-35. Layangkan surat/foto via GN.



YUSUF [redacted] 23/161/41, wajar, terbuka, suka kebebasan. Menginginkan partner yang dewasa dan mapan. Untuk yang serius bisa ketemu langsung atau via surat/foto ke: [redacted] LUMAJANG 67312.

## KALIMANTAN SELATAN

ELY' [redacted], 35/164/60, PNS, tertutup, ramah, Ingin menjalin persahabatan dengan rekan sehati se Nusantara. Silakan kirim surat/foto segera ke: P.O. Box 356 BANJARMASIN 70000.

## IRIAN JAYA

HAROLD [redacted], 36/170/64, hitam manis, Kristen, tertutup, biseks, ganteng, macho, kebapakan, bekerja sebagai perawat/guru/dosen/konselor. Pingin punya sahabat dalam/luar negeri usia 17-40, berpendidikan, berkepribadian, bijaksana, aktivis LSM/militer. Hanya surat yang disertai foto yang akan dibalas, alamatkan ke: Kotak Pos 264, Kantor Pos Abepura, JAYAPURA 99351.

JANOEZ [redacted] 27/170/66, Kristen, tertutup, biseks, macho, ganteng, mapan, dewasa. Mendambakan sahabat sehati usia 20-40 dan berpendidikan. Silakan ki-

rim surat/foto, d/a: [redacted] BIAK 98111.

KOEZ [redacted] 26/170/62, asli Irian, Kristen, hitam manis, karyawan, taat beragama, wajar, tidak matre, setia, tidak suka glamour, maskulin. Mendambakan seseorang yang setia, maskulin, mapan, usia 20-40. Alamatkan surat/foto ke: [redacted], BIAK 98115.

ZAFFARIUS [redacted], 32/170/62, educator, kebapakan, humoris, penyayang, hitam manis, kerting. Ingin kenal G seluruh Nusantara, khususnya yang berdomisili di Irian Jaya. Kirim surat/foto ke: [redacted] JAYAPURA 99351, telp. (0967) 581893.

## SINGAPURA

[redacted]

I'm 36 years, runs my own business, owns 4 condominiums (condo) and a car. I am goodlooking and rich and muscular but I live alone. Coming to Singapore? Want to be my friend? Call me at home at night: 2885388. Or write to me: ANDRE [redacted], SINGAPORE 534530.

## AUSTRALIA

Professional artist, 58/180/90. I'm looking for a long term friend in Bali. I'm bearded and balding. I like swimming, music, books, food and wine and good conversation. If you are looking for an amiable, fit, mature man, please write to me. My e-mail address is: abrutusg@bigpond.com. My postal address: BRUCE [redacted], AUSTRALIA.

## EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you ae 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6 cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for what-ever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

## YUNANI

My name is COSTAS [redacted] 43, Greek Captain on Merchant Marine Ships. I would like to correspond with young men of 20-30 y.o, masculine, well built and ready to live the romance of their lives. Mutual visits to our countries

are possible. Please write with a photo to: P.O. Box 27085, GR-11702, ATHENS, GREECE.

## U.S.A.

ANDY, 48/160/56, mencari partner yang setia, tidak merokok/minuman keras, bebas HIV. Kirim surat/foto ke: P.O. Box 54535, PHILADELPHIA Pa 19148 USA. Tahun depan pulang ke Indonesia.

## E-MAIL

ADHIEN, 27/165/56. Buat teman-teman G/Bi di mana saja kontak saya dong. Jadi pacar? Kalau cocok kenapa enggak. Minimal kita bisa bersahabat. Kutunggu e-mail kalian di adhiyasa@eudoramail.com

AIXIRE, 21/175/68, asal Bandung tapi lagi kerja praktek di Jakarta, sawo matang, tinggi, langsing, belum pernah begituan (sorry, bahasanya kasar!) dan nggak tahu gimana rasanya jadi G. Saya belum berniat menjalin hubungan jangka panjang, saya hanya nyari temen buat gaul di dunia G. Kalo mau sama mau, bisa 'ngajarin' saya sekalian! Saya lagi nyari seseorang yang berumur 18-25 tahun, bodi ideal, maskulin, enak diajak gaul, dan humoris. E-mail saya cepet-cepet (aixire@yahoo.com).

BAYU [redacted] 24/172/62, bersih, humoris, menarik, tinggal di Yogyakarta. Pengen kenal rekan-rekan G/Bi di mana aja. Silahkan kontak gue di: bayu.prastya@eudoramail.com

BEMBI, 25/165/58, kuliah, sopan, lumayan. Kalau kamu tertarik aku tunggu balasannya. Aku saat ini sedang mencari temen deket. Aku tunggu di E-mail: bembi_yunanda@eudoramail.com.

CEDRIC [redacted], 22/180/66, sarjana akutansi, mencari G bule usia 25-30 yang bisa sedikit bahasa Indonesia. Silakan e-mail: cedric_pioline_1999@yahoo.com

Buat loe-loe yang umurnya < 20 yang mo having fun atau sekedar kenalan, boleh tuh kirim e-mail ke gue. Gue suka ama type cowok yang kagak kayak atlet binaraga. Gue sendiri CHI, Jakarta. e-mail: p.menace@mailcity.com

i'm looking for nice guys, Caucasian male, Chinese male, Indonesian male it's okey, gay or bi, age between 25-40, masculin, sincere, honest, loyal, not to much talk, nice, high education, not smooth, not slim, muscular, bussiness man. Would you like to be my guess, I'm architect engineer, but prefer to be guide. I am FRANK [redacted], 28, average medium, good looking, nice, will give you my best service! E-mail: fchung_99@yahoo.com

FRANK [redacted], 30/183/75, hobby: taekwondo, nonton. Saya bule yang baru datang di Samarinda, tapi saya bekerja di Indonesia sudah 2 tahun. Saya ingin berkenalan dengan cowok-cowok usia < 23 yang berdomisili di Kaltim atau Jakarta. Siakan kirim e-mail ke: frankerik69@hotmail.com

FREDDY, 30/174/68, tertutup, ingin berkenalan dengan gay yang lebih muda dari saya, maskulin, tertutup. Orientasi saya lebih condong ke sex. Saya tunggu e-mailnya di: ft@freemail.com.au

HENDRA, mahasiswa, sawo matang, suka bottom. Mencari cowok yang gagah

dan top, khususnya di Medan. Kamu bisa kontak ke: hendra.nainggolan@eudoramail.com

HZ, 27/175/60, tinggal di Jakarta, ingin kenal dengan orang yang bisa diajak untuk bertukar pikiran. Saya suka yang berumur >35 . E-mail: hans_zein@usa.net

IRAWAN, 28/170/66 (Jakarta), I want to get to know you for corresponding and friendship. If you are Chinese, max. 35, single, and wants to get to know me, please send me an e-mail: irawan.s.@mailcity.com

IYAN [redacted], ingin kenalan dengan semua teman G via internet. Kontak saya di: iyan_saragih@hotmail.com

PANDJI, 29/150/45, Jawa, bekerja, tertutup, pendiam, rumahan, Islam, cakep, sawo matang, suka dengerin musik, baca dan nonton. Ingin punya temen yang baik, humoris, periang, umur 20-25, tinggi 150-165, manja. Kontak ke: pandji108@eudoramail. com

American married couple returning to Mataram in August 2000 for long stay with many Indonesian friends. Husband (58) would like to make friends in Surabaya & elsewhere. Wants to visit and or stay in Indonesian homes and visit much of Indonesia (like student). May want to teach English or assist in Indonesian business. Interests include writing, social work, hikikng, mountain climbing, snorkeling, art, ideas and Indonesian cultures. Always enjoy talking to young Indonesians about their lives. Love to sing & play Indonesian songs on guitar like Iwan Fals. Slank, Boomerang, Stinky. Anyone interested to host me for a few days or meet me, send e-mail to PAT: Rastap2@aol.com

RICKY, 23/171/58, Chinese, cute, looking for a boyfriend. Must younger or same age, hot, not too tall or short. And must be handsome or cute, caring, loving. E-mail: imissyousobad@hotmail.com

SIMON [redacted], 22/180/64, sedang menyusun skripsi di Univ. Atma Jaya Jakarta, hobby: tenis. Saya ingin berkenalan dengan gay yang maskulin, umur 24-35 tahun, tinggi/berat ideal, bule/Indonesia, tampan. Segera e-mail ke: simon1977@usa.net, berikut foto dan nomor telepon agar bisa segera janji ketemu.

WILLY, 22/175/61, Chinese, seorang 'bottom' tulen. Mencari teman yang atletis, sawo matang dan gahar. Saya masih baru, jadi minta 'dibimbing'. Harap kirim ke: willy@buddhist.com

YUDI, 23/170/62, mo cari temen nih, siapa tahu bisa jadi pacar. Boleh nggak? Kalau boleh, yang usianya 25-40, tertutup dan maskulin. Tolong hubungi e-mail:yudi_himawan@mailcity.com

I am 29, GAM from Jakarta, looking for friendship (possibly leads to 1-2-1 LTR), preferably with Caucasian guys 36 y.o. and above. Looks really doesn't matter, as long as you are sincere, honest and has great sense of humour. Kindness and compassion also a big turn-on. I am slim (172/52), nice looking, straight acting. Also fun loving, adventurous yet loving and caring. If you are interested, you can contact me at my e-mail address: boy licious2801@yahoo.com

Aku 30/172/69, dari Pekanbaru, cari teman umur 25-40. Aku tunggu di: ferry_84@hotmail.com

Gue pengen nyari temen yang bisa curhat atau sekedar have fun. Gue suka sama cowok umur 14-20, kulit kecoklatan, tinggi kurus, matural. Kontak gue via e-mail: jglby@hotmail.com

Saya mau mencari cowok-cowok umur < 25 untuk bermain dan bercumbu. Saya tunggu e-mail kalian yang manis di: kalimantan@asiancityweb.com

I am Chinese man living in Cikampek, 26/180/73, I have job here as marketing, I like one man be care and more to me. I like swim, fitness, read, travel. If you want to know about me more, you can send me more question to me, E-mail: richardtee@mailcity.com

Saya bukan gay dan belum pernah memasuki dunia ini. Saya ingin sekali berkenalan dengan waria untuk teman ngobrol. Silakan e-mail ke: indopendent@geocities.com

Saya mahasiswa, 21/173/67, tinggal di Tangerang, tertutup. Mencari teman dekat yang dewasa, umur > 40, gemuk, berwawasan luas. Jika tertarik kirim e-mail ke: van_rijn_@hotmail.com

## LESBIAN

CHIRISTIN [redacted], ingin berkenalan dan bersahabat dengan sesama lesbian. Silakan kirim surat/foto ke: [redacted] MEDAN 20112.

YUNI, membutuhkan teman sesama lesbi untuk tempat berbagi rasa. Kontak saya di: [redacted] STABAT 20814.

## PINDAH ALAMAT

DEDY NS (GN. 63) alamat ke: [redacted], MALANG 65146

DHIMAS [redacted] (GN. 63) pindah alamat, d/a. [redacted] KEBUMEN 54363.

FUAD (GN. 58) pindah alamat ke: [redacted], JAKARTA 10730.

TOTONG, Salatiga (GN.63), d/h totong75@hotmail.com) pakai alamat e-mail baru: totong@indonet.com, atau totong@bimamail.com.

## MENGUNDURKAN DIRI

MARTIN R. SEBASTIAN (GN.56) mengundurkan diri karena kewalahan membalas surat yang datang.

MUSTIKNO (GN. 56), mengundurkan diri karena pindah ke luar kota.

TOMMY (GN.63), mengundurkan diri karena tidak pernah merasa mengirimkan biodata ke Perkawanan, mohon jangan dihubungi lagi.



Hai Gay....Ikutan Yuuk....

# CAMPING BARENG GSP

## Di Bumi Perkemahan Baturaden

## Purwokerto

Sabtu/Minggu, 6-7 November 1999

Hanya Rp 10.000,- Per Orang

(Sudah termasuk tiket masuk lokasi, tenda, makan malam + makan pagi)

Acara Ini Untuk Mempererat Tali Persaudaraan
Antar Rekan-REkan Sehati Di Seluruh Nusantara

Bagi Kamu-Kamu Yang Pengen Ikutan
Harus mendaftarkan Diri Seminggu Sebelum Acara
Via :
* Sdr. Yudhi : (0281) 623423 (jam 21.00-08.00 WIB)
* Sdr. Adi Supeno : (0281) 94553 (jam 09.00-14.00 WIB)
Pembayaran Dilakukan Melalui :
Rekening BCA Atas Nama ENDAH PALUPI
No. 0460347084

INFO SELENGKAPNYA HUBUNGI:
GAYA SATRIA PURWOKERTO (GSP)
JLN. LESANPURA 565 TELUK
PURWOKERTO

# DIREKTORI

## ☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), Tiban III Blok C-2 No. 67, Batam (Telp. 0778-321767); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa), E-mail: m_latuihamallo@hotmail.com; MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang B▼D▼K 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42101; Gaya Semarang, d.a Sunarsito, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Dasar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281, E-mail: igs87@hotmail.com; Jaler Ekacipta Indonesia (JAKIN), Tromol Pos 129 KP II, Yogyakarta 55000, E-mail: jakinyk@eudoramail.com; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Senin & Jumat, 16.00–21.00 WIB, Fax. 031-5993569), E-mail: gayanusa@lgaa.org); Yayasan Pendawa Lima (YPL), Jln S Parman III/1, Waru, Ja-Tim (Telp. 031-8542931, Fax. 031-8532050), E-mail: feroypl@surabaya.wasantara.net.id; Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d.a Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575 Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Suropati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, Jln Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur, Bali 80239 (Telp. 0361-263-850, 247481, Senin s.d. Jumat, jam 09.00-17.00 WITA, Fax. 0361-229487), E-mail: ycui@denpasar.wasanta ra.net.id; Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Tepian Samarinda, d.a CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprapto No. 1 Samarinda, Kal-Tim 75117 (Telp. 0541-34751); Gaya Celebes , Jln Baji Passare II No. 6 (samping Pabrik Gelas), Ujung Pandang, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829).

## ☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Rajasa Mahardika, E-mail: javahot@mailcity.com; Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Ito Nazarudiin, P.R. Jambon Wod Barat No. 5, Magelang, Ja-Teng 56121; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp.0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213.

## ☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

## ☞ Organisasi Terkait

**Persekutuan WGL Jakarta**, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI)**, Kotak Pos 6558/JKSDW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-3827000 α 5468); **Persekutuan Hidup Damai & Kudus**, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-5688418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos)**, Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim**, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo**, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya**, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379)!

## ☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

## ☞ Organisasi Layanan AIDS

**Hotline AIDS Mitra Indonesia**, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia**, Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama**, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara**, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera**, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentpkbi@indosat.net.id); **Yayasan Abdi Asih**, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 5630862); **Yayasan Citra Usadha Indonesia**, Jln Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur, Bali 80239 (Telp. 0361-263850, 247481, Senin s.d. Jumat, jam 09.00-17.00 WITA, Fax. 0361-229487), E-mail: ycui@denpasar.wasantara.net.id; **Yayasan Gaya Celebes**, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-851829), E-mail: gayacelebes@bigfoot.com; **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

# Hari AIDS Sedunia Ke-12 1999
# Anak-anak & Orang Muda:
# Dengarkan, Belajar, Hidup

*Tema perayaan tahunan ke-12 Hari AIDS Sedunia kali ini mencerminkan kenyataan bahwa menjangkau anak-anak dan orang muda dianggap oleh banyak orang sebagai strategi paling menjanjikan untuk mengurangi penyerbaran HIV di seluruh dunia. Selain itu, seperti pernah dikatakan oleh Dr Peter Piot, Direktur UNAIDS, Program Gabungan PBB untuk HIV/ AIDS, "Orang dewasa terlalu membuang-buang waktu memberitahu orang muda apa yang harus dilakukan tanpa mendengarkan apa yang mereka perlukan."*



**World AIDS Campaign**

*Banyak anak dan orang muda punya pertanyaan dan kekhawatiran tentang AIDS dan HIV. Meningkatkan kesadaran tentang AIDS dan HIV merupakan bagian yang amat penting dari Hari AIDS Sedunia.*

*Orang muda dapat dan telah memainkan peran vital dalam kerja mencegah HIV/AIDS dan mendukung ODHA (orang dengan HIV/ AIDS). Kita yang muda dan berjiwa muda dapat membuat perbedaan besar dalam meningkatkan kesadaran tentang AIDS dan HIV dengan berbicara tentang virus dan penyakit ini di dalam dan di luar sekolah dan perguruan tinggi, dengan mengadakan acara amal untuk menggalang dana untuk kerja di bidang ini, dan dengan mengenakan pita merah untuk menunjukkan dukungan.*

# Hari AIDS Sedunia 1999
# Dengarkan, Belajar, Hidup!




*Kampanye AIDS Sedunia dengan Orang Muda*

*Di seluruh dunia, lebih dari separuh dari orang yang terinfeksi HIV memperoleh virus ketika berusia di bawah 25 tahun. Tragis sekali bahwa HIV sampai menyerang suatu kelompok populasi yang begitu muda dan seharusnya relatif sehat.*